

Menyelaraskan Sumber Daya Strategis

Laporan Keberlanjutan 2022



Daftar Isi

I. Komitmen Terhadap Keberlanjutan

- 1 Tentang Intiland
- 7 Tentang Laporan Ini
- 9 Ikhtisar Keberlanjutan
- 11 Penghargaan dan Pengakuan Keberlanjutan
- 13 Sambutan dari Pendiri dan CEO
- 17 Ikhtisar Data Keuangan Penting

II. Hasil Berdasarkan Nilai

- 24 Pendekatan Kami
- 25 Strategi Keberlanjutan Kami
- 26 Pedoman Keberlanjutan Intiland
- 26 Penilaian Materialitas
- 29 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- 32 Rantai Pasokan Kami
- 34 Daftar Penilaian Vendor
- 34 Mewujudkan Nilai dan Inovasi

III. Mengelola Keberlanjutan Lingkungan

- 41 Pedoman Keberlanjutan Intiland
- 46 Pelacakan Kinerja Gedung Intiland

IV. Mengelola Keberlanjutan Sosial

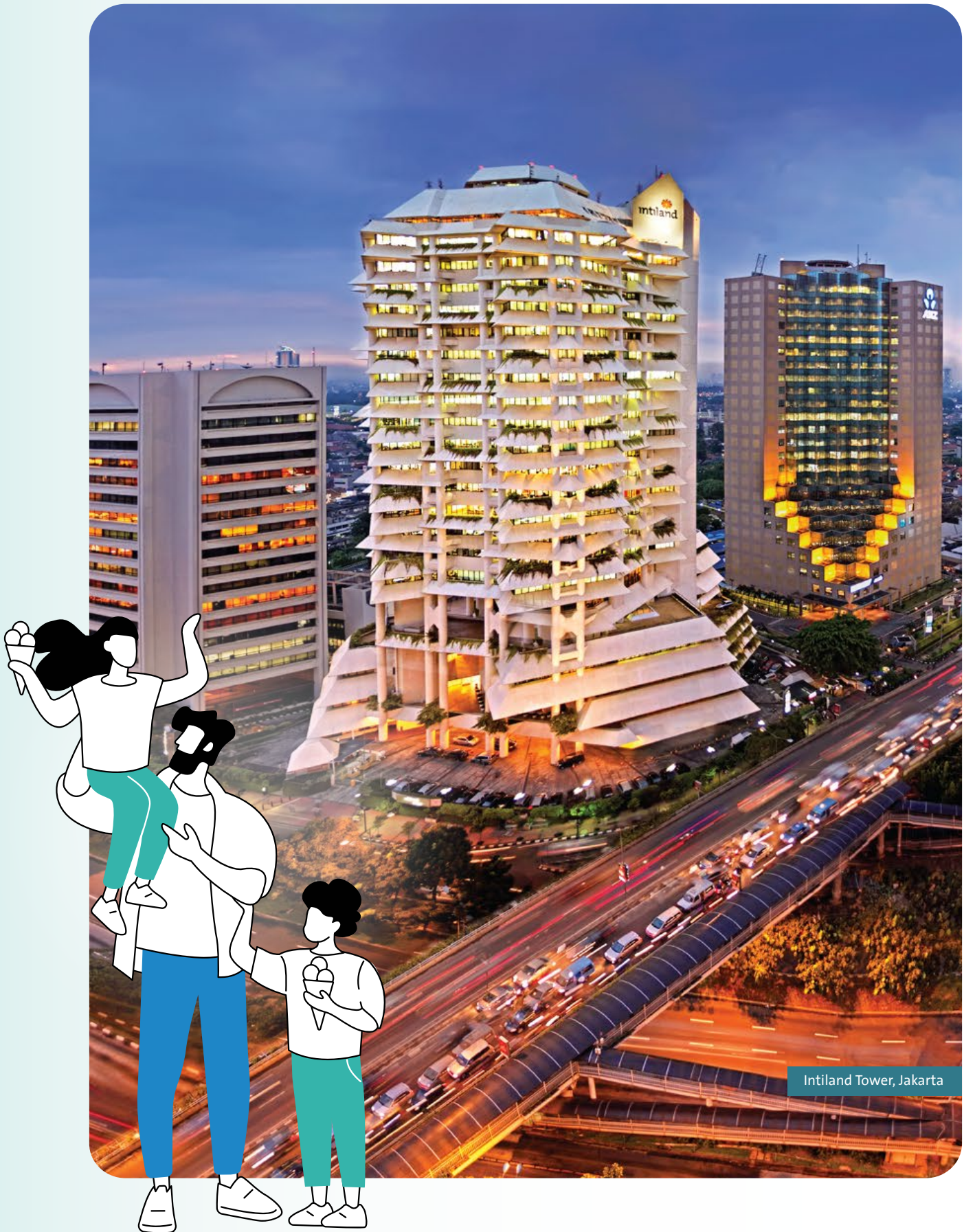
- 64 Organisasi
- 69 Sumber Daya Manusia
- 78 Lingkungan Kerja
- 81 Komunitas

V. Lampiran

- 94 Indeks Isi GRI
- 104 Indeks Isi POJK

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 dan pengungkapan terkait keberlanjutan lainnya di situs web kami. Laporan ini berisi kata-kata "Perusahaan", "Intiland" dan "kami" yang selanjutnya disebut PT Intiland Development Tbk, sebagai perusahaan dan manajemen yang menjalankan bisnis di industri properti. Untuk pertanyaan dan tanggapan terkait laporan ini, silakan hubungi kami di info@intiland.com.

I. Komitmen Terhadap Keberlanjutan



Tentang Intiland

Intiland dengan pengalamannya selama lebih dari 45 tahun, telah menjadi salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia. Intiland dikenal sebagai inovator dan *trendsetter* di industri properti Indonesia, mengembangkan lebih dari 65 proyek, dengan lebih dari 1.961 hektar lahan dan 1.336 karyawan yang tersebar di Jakarta dan Surabaya. Beberapa propertinya telah menjadi landmark nasional seperti Intiland Tower di Jakarta dan Surabaya yang mengusung kearifan arsitektur lokal; Pantai Mutiara, perumahan kanal pertama di Asia Tenggara; The Regatta, pengembangan kawasan mewah tepi pantai di Pluit, Jakarta Utara; dan Graha Famili, pengembangan hunian golf pertama di Surabaya yang menjadi salah satu lokasi hunian paling bergengsi.

Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1991, Intiland mengembangkan portofolio produk properti yang beragam dalam empat portofolio utama yang meliputi *mixed-use* dan *highrise*, *landed residential*, kawasan industri, dan properti investasi (gedung perkantoran, apartemen, fasilitas olahraga dan golf). Sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan memiliki komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Intiland merupakan salah satu pendiri perusahaan *Green Building Council Indonesia*.

Visi

Intiland memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Misi

Intiland dikenal sebagai pengembang properti yang transparan, dapat dipercaya, dan menjadi trendsetter yang berkomitmen terhadap pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan dan berjangka panjang yang berlaku adil dengan semua pemangku kepentingan.

Nilai

TRICE : Satu Atap, Lima Pilar

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang terus dijunjung tinggi dalam menjalankan segala aktivitas untuk pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.



Trustworthy

Kami membangun KEPERCAYAAN dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.



Respect

HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi



Innovative

Kami sangat percaya kepada INOVASI yang mengagumkan yang hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba.



Caring

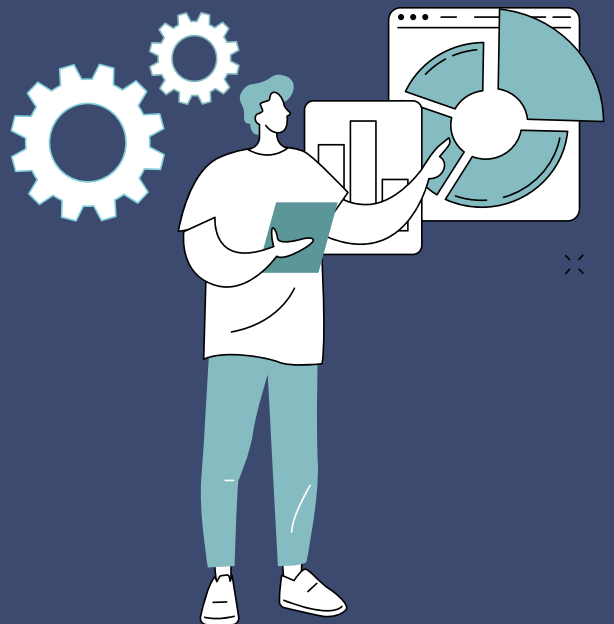
Namun, inovasi tidak akan berarti tanpa sentuhan manusia dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan PEDULI kami, baik itu melalui pelayanan yang tulus maupun bantuan kepada mereka yang membutuhkan bantuan.



Excellence

Kami beroperasi dengan cara di atas untuk mencapai KEUNGGULAN dalam semua usaha kami dan dengan demikian, memperkuat peran kami dalam kehidupan orang

Untuk memastikan budaya dan nilai-nilai tertanam dalam kehidupan kerja sehari-hari karyawan kami, CHC (*Corporate Human Capital*) kami mengadakan program orientasi bagi karyawan baru dan program penyegaran bagi karyawan yang sudah ada melalui webinar dan aplikasi *e-learning* GLADIS (*Global Learning and Development Information System*). Semua karyawan dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara merata melalui GLADIS. Untuk memastikan transparansi dan kepercayaan, para pemangku kepentingan yang berhubungan erat dengan Perseoran harus menandatangani perjanjian integritas dan kerahasiaan.



Aktivitas Bisnis

Intiland berfokus pada pengembangan empat portofolio utama sebagai sumber pendapatan utama Perusahaan. Keempat portofolio utama ini adalah *mixed-use & high-rise*, *landed residential*, kawasan industri, dan properti investasi yang menghasilkan pendapatan pengembangan dan berulang. Intiland memfokuskan pengembangannya terutama di wilayah Jakarta, Surabaya dan sekitarnya.

Portfolio Kami Saat Ini



11 Pengembangan
Mixed-use dan
Highrise



9 Pengembangan
perumahan



3 Pengembangan
Kawasan industri
dan pergudangan



6 Gedung
perkantoran



2 Pusat
perbelanjaan



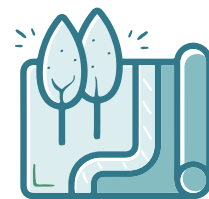
8 Golf dan
sports clubs



25 Hotel
(3072 kamar)



5 Kota
di Indonesia
(Jakarta, Tangerang, Batang,
Mojokerto and Surabaya)



Lebih dari **1.961 Hektare**
Tanah untuk
dikembangkan

Segmentasi Pasar

Sembilan puluh lima persen (95%) segmen pasar kami untuk semua portofolio baik di Jakarta maupun Surabaya adalah kelas menengah atas di wilayah proyek masing-masing.

Keanggotaan

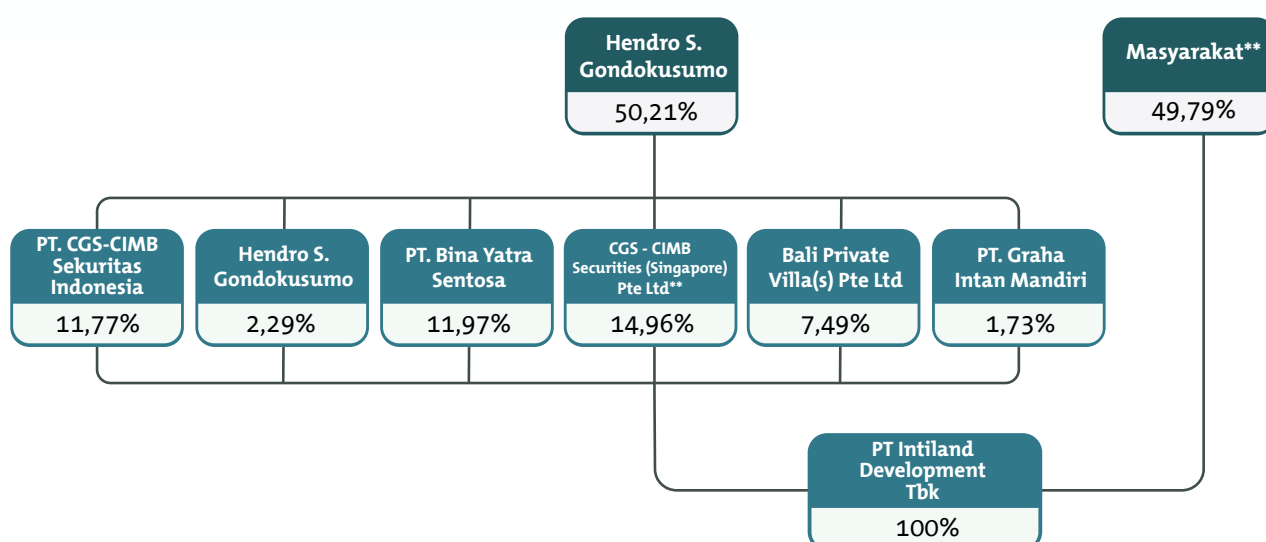
No	Organisasi	Posisi	Periode
1	Green Building Council of Indonesia	Pendiri	2009
		Keanggotaan Perusahaan	2009 - 2023
		Anggota Dewan Pengawas (Chandra M. Makmoen)	2021 - 2023
2	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Keanggotaan Perusahaan	2010 - 2023
		Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2021 - 2026
		Sekretaris Badan Pengembangan Kawasan Properti Terpadu (Theresia Rustandi)	2021 - 2026
		Anggota Divisi TOD (Utama Gondokusumo)	2021 - 2026
		Anggota Divisi Kawasan Pariwisata (Moedjianto S.Tjahjono)	2021 - 2026
3	Real Estate Indonesia (REI)	Keanggotaan Perusahaan	1985 - 2023
		Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2019 - 2023
		Wakil Ketua Umum Perumahan Menengah Atas (Theresia Rustandi)	2019 - 2023
		Wakil Bendahara (Utama S. Gondokusumo)	2019 - 2023
4	International Real Estate Federation (FIABCI)	Keanggotaan Perusahaan	2019 - 2023
		Perwakilan Perusahaan (Hendro S. Gondokusumo)	2022 - 2023
5	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)	Keanggotaan Perusahaan	2015 - 2023
		Ketua Komite Kawasan Properti dan Ekonomi Pengembangan Pusat Perbelanjaan, Kawasan Komersial dan Ekonomi (Theresia Rustandi)	2018 - 2023

No	Organisasi	Posisi	Periode
6	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Keanggotaan Perusahaan	2019 - 2023
7	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)	Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2019 - 2023
		Keanggotaan Perusahaan : - Poinis Mall TB Simatupang - WTC Surabaya	2019 - 2023
8	Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI)	Keanggotaan Perusahaan - Graha Famili	2000 - 2023
		Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2000 - 2023
		Perwakilan Golf (Moedjianto S. Tjahjono)	2000 - 2023
9	Golf Club Manager Association of Indonesia	Keanggotaan Perusahaan - Graha Famili	2000 - 2023
10	Indonesia Industrial Estates Associations (HKI)	Keanggotaan Perusahaan : - Ngoro Industrial Park - Batang Industrial Park	2020 - 2025
		Wakil Sekretaris Jendral 1 (Happy Gunawarman)	2020 - 2025
		Anggota Divisi Kebijakan dan Regulasi (Paramita Adininggar)	2020 - 2025
		Koordinator Jawa Tengah 1 (Wiardi Hosen)	2020 - 2025
11	Association of Real Estate Broker Indonesia (AREBI)	Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	1992 - 2024
12	Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI)	Keanggotaan Perusahaan	2012 - 2023
		Ketua Wilayah Jawa Timur (Ariyanto Hermawan)	2023 - 2026

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Klasifikasi	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Investor	%
Institusi			
Domestik	3,234,701,812	120	31.21%
Asing	2,889,217,186	106	27.87%
Individu			
Domestik	4,240,686,407	10,242	40.91%
Asing	1,248,780	40	0.01%
Jumlah	10,365,854,185	10,508	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 31 December 2022



** total kepemilikan saham Hendro S. Gondokusumo di CGS - CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd adalah sebesar 14,96%. Sisanya sebesar 0,06% merupakan kepemilikan publik melalui CGS - CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd

Alamat Kantor Pusat	Telepon	Faximili	Surel	Situs Web	Media Sosial
Intiland Tower, Penthouse Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220	+6221 5701912 / 5708808	+6221 5700014 / 5700015	info@intiland.com	www.intiland.com	Instagram : @intilanddev Facebook : Intiland Development Tbk Youtube : Intiland Development Tbk LinkedIn : PT Intiland Development Tbk

Tentang Laporan Ini

Laporan ini mencakup kegiatan Intiland terkait keberlanjutan untuk tahun buku 1 Januari - 31 Desember 2022, kecuali dinyatakan lain. Laporan ini harus dibaca sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 dan keterbukaan informasi lainnya yang dipublikasikan di situs web Intiland. Rincian laporan ini dapat dilihat di situs web kami :

<https://www.intiland.com/en/sustainability-report/>.

Dalam menentukan isu-isu yang paling penting bagi para pemangku kepentingan, kami mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yang kami yakini sebagai praktik terbaik dan panduan yang digunakan secara luas. Dalam menentukan materialitas, kami melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi topik-topik materialitas yang signifikan terhadap proses bisnis kami.

Dalam laporan ini, kami menambahkan Aeropolis Residences dan 1Park Avenue untuk isu lingkungan. Untuk masalah sosial, ekonomi dan tata kelola, data konsolidasi perusahaan akan ditampilkan kecuali dinyatakan lain. Sedangkan untuk kegiatan CSR, kami memasukkan proyek-proyek yang relevan sesuai kebutuhan. Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah PT Intiland Development Tbk dan anak perusahaan.

Penjaminan eksternal belum dilibatkan, namun konsultan telah membantu kami dalam mempersiapkan dan menganalisis data lingkungan.



Intiland Tower, Surabaya

Ikhtisar Keberlanjutan



Rp 3,14 triliun

Pendapatan konsolidasi tahun 2022



Rp 1,08 triliun

Penjualan terkonsolidasi pada tahun 2022,
75% lebih tinggi dari tahun 2021



Rp 16,35 triliun

Jumlah aset tahun 2022



<200 kWh/m²

Intensitas Energi Tahun 2022

Intiland berhasil mempertahankan intensitas
energi gedung perkantornya di bawah
200 kWh/m² pada tahun 2022.



30% Pengurangan Limbah

Pelanggan Brezza kami dapat menikmati bukaan jendela yang lebih lebar dari 2.000 hingga 2.400 mm dengan bingkai jendela yang lebih tipis, hanya 70mm, bukan 100mm, yang menghasilkan pengurangan limbah sebesar 30% dalam konstruksi Brezza.



4.140 Watt Efisiensi Listrik

69 unit penerangan jalan bertenaga surya yang baru saja dipasang di Aeropolis, menghasilkan 4.140 watt energi yang tadinya bergantung pada listrik jaringan



Gold Rating for Existing Building – Greenship V1.1 2022 - 2025

Kompleks perkantoran terpadu kami, South Quarter, menerima *Gold Rating for Existing Building – Greenship V1.1* dari *Green Building Council Indonesia*.



TrenAsia ESG Excellence Awards 2022

Intiland meraih penghargaan pada kategori *Sustainability for Commercial Property* di ajang *TrenAsia ESG Excellence 2022 Award*.

Penghargaan ini diberikan kepada Intiland atas keberhasilan Perseroan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengembangan proyek-proyeknya.



Apresiasi Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan dari Walikota Surabaya

Pemerintah Kota Surabaya memberikan Penghargaan Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan Hidup kepada tiga proyek Intiland yaitu Graha Golf, Praxis dan Spazio atas komitmennya dalam memenuhi kewajiban pemenuhan aspek lingkungan hidup.



0 Total Kecelakaan atau Insiden

SQ Res dan 57 Promenade tidak mencatat adanya kecelakaan atau insiden pada tahun 2022.



82% Hasil Audit 5S

Manajemen Gedung 1Park Avenue mampu meningkatkan skor audit 5S dari 64% menjadi 82%.



98% Tingkat Kepuasan Pelanggan

Para penyewa South Quarter sangat mengapresiasi manajemen gedung kami atas layanan yang diberikan.

Penghargaan dan Pengakuan Keberlanjutan



South Quarter World Gold Winner Office Development Category

*FIABCI World Prix d'Excellence Award 2022
09 Juni 2022*

Kompleks perkantoran terpadu kami, South Quarter, mendapatkan penghargaan sebagai kompleks perkantoran terbaik di dunia. South Quarter berhasil meraih penghargaan *World Gold Winner Award* untuk kategori *Office Development* pada kompetisi properti paling bergengsi di dunia, *FIABCI World Prix d'Excellence Awards 2022*.



PT Intiland Development Tbk Commercial Property Category for Sustainability

*TrenAsia ESG Excellence Awards 2022
19 Oktober 2022*

Intiland meraih penghargaan *Sustainability for Commercial Property Category* di ajang TrenAsia ESG Excellence 2022 Award. Penghargaan ini diberikan kepada Intiland atas keberhasilan Perseroan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengembangan proyek-proyeknya.



Apresiasi Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan Walikota Surabaya

14 Desember 2022

Pemerintah Kota Surabaya memberikan Penghargaan Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan Hidup kepada tiga proyek Intiland yaitu Graha Golf, Praxis dan Spazio atas komitmennya dalam memenuhi kewajiban pemenuhan aspek lingkungan hidup.



TOD Fair 2022 Appreciation for Interconnection and Floor Area Ratio Category

PT MRT Jakarta

Dua proyek Perseroan : Pains dan 57 Promenade mendapatkan apresiasi dari PT MRT Jakarta sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan kepatuhan Perseroan dalam kemudahan akses transportasi dan mobilitas serta zonasi rasio luas lantai.



ISO 9001
Quality Management System
Intiland Hospitality and Property
Management

*Dari : Lloyd Register Indonesia Quality Assurance
 2021 – 2024*



Gold Rating for
Existing Building – GreenShip V1.1
for South Quarter

*Dari : Green Building Council Indonesia
 2022 – 2025*



Corporate Secretary Intiland, Theresia Rustandi, menerima Penghargaan *TrenAsia ESG Excellence 2022* dari Ketua Dewan Juri, Michael T. Tjoajadi.

Sambutan dari Pendiri dan CEO



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama lebih dari tiga tahun, kita semua telah berinteraksi dalam keterbatasan akibat Covid 19. Namun, kita mampu beradaptasi dan berjuang bersama untuk mengatasi tantangan yang ada. Kebersamaan, kolaborasi, dan sinergi memegang peranan penting dan harus dikelola dengan baik. Dasar dari semua itu adalah nilai-nilai perusahaan yang menjadi fondasi kokoh bagi Intiland. Di tengah berbagai tantangan yang ada, Intiland mengalami pemulihan dan menjadi lebih tangguh.

Meskipun tahun 2022 merupakan tahun yang berat bagi kami, kami bangga dapat meraih penghargaan internasional. South Quarter kami menerima penghargaan sebagai kantor terbaik di dunia, dalam ajang *FIABCI Prix d'Excellence Awards 2022* yang diselenggarakan di Paris. Beberapa proyek lainnya juga meraih penghargaan dan pengakuan dari berbagai institusi. Pencapaian-pencapaian tersebut merupakan hasil dari kerja keras dan prestasi kami.

Optimis namun tetap berhati-hati

Kami optimis tahun 2023 akan lebih baik dari tahun 2022, namun kami akan tetap berhati-hati dalam menjalankan rencana proyek untuk menjaga stabilitas perusahaan. Kami akan fokus pada 3 inisiatif utama. Pertama, fokus pada kinerja keuangan yang harus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif, mulai dari peningkatan penjualan, efisiensi dan efektivitas biaya, serta fokus pada pengembangan proyek. Perseroan harus

melaksanakan pengembangan dan penjualan proyek-proyek yang sedang berjalan terutama persediaan dan penjualan aset-aset non-inti. Kami akan terus menjajaki peluang kolaborasi dengan mitra strategis yang potensial untuk pengembangan jangka panjang.

Inisiatif kedua adalah pengembangan proyek yang berbasis pasar. Proyek-proyek kami harus memiliki kualitas terbaik dan mampu menjawab kebutuhan pasar. Kami berusaha untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, penyewa, dan mitra yang bekerja sama dengan kami. Diferensiasi kami tetap menjadi yang terpenting dan akan disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Inisiatif terakhir adalah sumber daya manusia yang unggul dan berorientasi pada pelayanan. Hal ini akan meningkatkan kebersamaan, kolaborasi dan sinergi di antara karyawan dan para pemangku kepentingan. Sumber daya manusia yang unggul akan meningkatkan pengalaman pelanggan dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

Dengan tiga strategi utama ini, kami siap untuk mengeksplorasi berbagai peluang, memitigasi risiko, dan menghadapi tantangan di masa mendatang.

Mengatur Ulang Sumber Daya

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan ketiga kami dengan tema "Menyelaraskan Sumber Daya Strategis". Setelah memperkuat fondasi keberlanjutan, Perseroan perlu menata ulang strategi sumber dayanya agar dapat

berubah dan berinovasi dengan cepat. Dalam laporan ini, kami menambahkan 1Park Avenue dan Aeropolis. Kedua proyek ini merupakan gedung apartemen, yang memiliki karakteristik berbeda dengan tiga gedung perkantoran yang sudah ada dan telah disertakan dalam laporan ini.

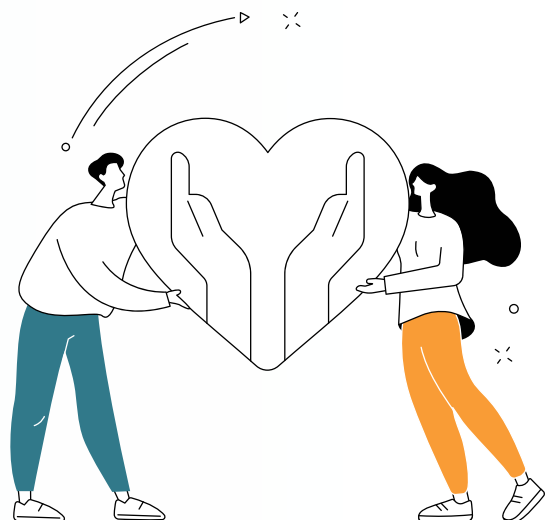
Program pengurangan limbah kami masih berjalan dengan baik. Kami mengapresiasi para vendor dan pemasok kami atas dukungan mereka terhadap program ini. Dengan demikian, Perseroan dapat mengurangi biaya dan menggunakan bahan bangunan secara efisien, sementara pelanggan dapat menikmati manfaat yang lebih besar dengan pengaturan spesifikasi produk yang baru tanpa mengurangi kualitas. Proyek Brezza kami berhasil memangkas 30% pemborosan biaya konstruksi dengan menyesuaikan spesifikasi jendelanya. Dengan ini, pelanggan dapat menikmati bukaan jendela yang lebih lebar dengan bingkai jendela yang lebih tipis.

Kami juga memperhatikan penggunaan dan intensitas energi di gedung-gedung perkantoran kami. Pada tahun 2022 ini, ketiga gedung perkantoran kami berhasil menjaga intensitas energi di bawah 200 kWh/m². Sebagai komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami menggunakan sumber-sumber terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi kami. Proyek Aeropolis kami memasang 69 unit penerangan jalan bertenaga surya, menghasilkan 4.140 watt energi yang sebelumnya bergantung pada listrik jaringan.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Pembuktian komitmen kami untuk mempertahankan kualitas yang luar biasa seraya terus berkembang menuju keberlanjutan, kami meluncurkan *Intiland Sustainable Guidelines* (ISG). ISG merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan akan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia yang terus berubah. Pedoman ini untuk membantu kami dalam memastikan bahwa pengembangan proyek kami mengikuti perkembangan terkini dalam riset dan teknologi bangunan. ISG menggabungkan elemen-elemen keberlanjutan dan fitur-fitur bangunan hijau untuk berbagai tipologi bangunan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar bangunan hijau. Dengan standar ini, kami dapat menghasilkan kualitas yang konsisten untuk memenuhi harapan dan pengalaman pelanggan.

Berbicara mengenai pengalaman pelanggan, kami sangat senang melihat hasil survei kepuasan pelanggan. Tingkat kepuasan dari kelima gedung kami berada di atas 90% dengan



South Quarter mendapatkan nilai 98%, tertinggi dari semuanya. Penyewa dan penghuni kami sangat menghargai layanan yang diberikan kepada mereka.

Kami terus memperhatikan keamanan dan keselamatan lingkungan kerja kami baik di perusahaan maupun di proyek-proyek. Proyek SQ Res dan 57 Promenade dapat mempertahankan tidak ada kecelakaan atau insiden di tempat kerja. Penerapan 5S di lokasi kerja juga semakin baik. Dengan 5S (*Sort, Set in Order, Shine, Standardize, dan Sustain*), karyawan semakin mahir dalam mengorganisir,

membersihkan, mengembangkan, dan mempertahankan lingkungan kerja yang produktif.

Melangkah ke Depan

Pandemi telah membawa ketidakpastian, gangguan, dan tantangan. Dengan fondasi yang kuat, kami berupaya menyelaraskan sumber daya strategis kami dan mengelolanya untuk memanfaatkan peluang yang ada. Kami akan terus membawa tujuan dan upaya keberlanjutan kami ke tingkat yang lebih tinggi demi dunia yang lebih baik di masa depan.

Hendro S. Gondokusumo
Founder & CEO



Fifty Seven Promenade, Jakarta

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan laporan keuangan auditan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 3.148,8 miliar, meningkat 19,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2.628,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pengakuan pendapatan 57 Promenade dan penyerahan unit-unit rumah pada proyek perumahan tapak, seperti Talaga Bestari dan Graha Natura. Kinerja Perseroan pada tahun 2022 menunjukkan tren positif yang terlihat dari peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2022 menjadi Rp 192,0 miliar dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp 29,1

miliar pada tahun 2021. Terdapat pengakuan pendapatan yang cukup besar di tahun 2022 yang berasal dari proyek 57 Promenade yang mulai diserahterimakan kepada pembeli sejak penyelesaian proyek di bulan September 2022. Pengakuan pendapatan dari proyek ventura bersama ini memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sehingga mengakibatkan kerugian bersih sebesar Rp 98,8 miliar pada tahun 2022, mengingat Intiland hanya memiliki 36,63% saham.

Rincian Pendapatan

Pendapatan pengembangan menyumbang Rp 2.427,4 miliar pada tahun 2022, atau meningkat 23,3% tahun ke tahun dari Rp 1.969,3 miliar pada tahun 2021. Sementara itu, pendapatan berulang menghasilkan Rp 721,4 miliar pada tahun 2022, atau meningkat 9,4% tahun ke tahun dari Rp 659,3 miliar pada tahun 2021.

Kontribusi tertinggi dari total pendapatan tahun 2022 diperoleh dari segmen *mixed-use & high-rise residential* sebesar Rp 1.550,5 miliar (49,2%), segmen pendapatan berulang sebesar Rp 721,4 miliar (22,9%), segmen kawasan perumahan sebesar Rp 630,6 miliar (20,0%), dan segmen kawasan industri sebesar Rp 246,3 miliar (7,8%).

Marketing sales kami pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 1,08 triliun, hanya 44,9% dari target tahun 2022 sebesar Rp 2,4 triliun. Angka ini turun 34,1% dibandingkan dengan penjualan

tahun 2021 yang mencapai Rp 1,64 triliun. Kami melihat kondisi pasar properti nasional sepanjang tahun 2022 masih cukup menantang. Ekspektasi pertumbuhan pasar yang signifikan masih belum terjadi di sepanjang tahun 2022. Sinyal pertumbuhan yang sempat terjadi pada semester pertama 2022 sulit untuk dipertahankan dan melemah pada semester kedua 2022.

Perseroan optimis bahwa pemerintah akan mengambil langkah-langkah penting untuk menjaga stabilitas ekonomi di tahun 2023. Kondisi ini tentunya memberikan sinyal positif bagi bisnis yang akan membangkitkan optimisme dan meningkatkan investasi. Pada tahun 2023, dengan keselarasan sumber daya strategis yang dimiliki, Perseroan akan memperkuat fondasi yang kokoh dan membawa keberlanjutan ini ke tingkat berikutnya.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (dalam jutaan Rupiah)

	2022	2021*	2020
Pendapatan Konsolidasi	3.148.755	2.628.632	2.891.388

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2022	2021*	2020
Biaya Operasional : - Pengadaan - Pembayaran kontraktor dan pemasok - Biaya pemasaran	1.936.399	1.715.275	1.834.264
Gaji dan Tunjangan Karyawan : - Gaji - Asuransi kerja - Biaya pengobatan - Rencana pensiun - Kompensasi & tunjangan lainnya	243.130	246.350	278.735
Pembayaran Kepada Penyedia Modal : - Biaya bunga - Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	408.134	401.852	413.464
Pembayaran Kepada Pemerintah : - Pajak pertambahan nilai - Pajak penjualan barang mewah - Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - Pajak lainnya	67.194	81.877	51.054
Investasi Masyarakat** : - Fasilitas sosial dan umum - Pelayanan masyarakat - Donasi filantropi	343	411	889

Nilai Ekonomi yang Dipertahankan (dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2022	2021*	2020
Keuntungan tahun ini : - Investasi kembali dalam bisnis inti - Akuisisi dan investasi masa depan	191.968	-29.065	68.962
Total aset : - Inventori - Properti investasi untuk pendapatan berulang - Tanah untuk pengembangan	16.351.848	16.460.005	15.701.873

* Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022. Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk periode 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen dari Moore Stephens International Limited, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Belum termasuk alokasi dana untuk membangun fasilitas umum dan sosial sebagaimana dipersyaratkan dalam izin.

Insentif Keuangan dari Pemerintah

Pada tahun 2022, Pemerintah memperpanjang insentif PPNDTP (Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah) berdasarkan PMK No 6/PMK.03/2022. Dengan program ini, pembeli properti (rumah, apartemen, dan ruko) menikmati potongan pajak. Program ini berlaku selama 19 bulan dan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dimulai Maret 2021 hingga Desember 2021 dimana diskon pajak 100% untuk penjualan properti dengan nilai maksimal Rp 2 miliar dan 50% untuk harga properti di atas Rp 2 miliar. Tahap kedua dimulai dari awal tahun 2022 hingga September 2022. Pada tahap ini, PPNDTP memberikan potongan pajak sebesar 50% untuk penjualan properti dengan nilai maksimal Rp2 miliar. Untuk harga properti di atas Rp 2 miliar diberikan diskon PPN 25%.

Selama periode program ini, Perseroan dapat menjual 495 unit rumah/ruko/apartemen dengan total penjualan sebesar Rp 523.032.746.868 dengan menikmati insentif PPNDTP.

Keuangan Berkelanjutan

Kami menerima permintaan dan daftar periksa dari investor Eropa dan BCA mengenai penerapan ESG di Perusahaan kami. Kami berharap otoritas dapat memberikan insentif kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki inisiatif ESG yang memanfaatkan sumber daya keuangan berkelanjutan.

Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Untuk karyawan tetap, tunjangan dan kesejahteraan meliputi tunjangan hari raya dan bonus, tunjangan perjalanan, tunjangan kesehatan, BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan,

bantuan sosial, program pensiun, fasilitas koperasi karyawan, tunjangan transportasi untuk manajer ke atas dan tunjangan lembur untuk karyawan non staf.

Di Intiland, kesehatan karyawan ditanggung oleh

1. Perseroan dan perusahaan asuransi melalui penggantian biaya pengobatan dan
2. Pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Skema ini memberikan ketenangan bagi karyawan dalam bekerja.



Perseroan menerapkan cuti melahirkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Disebutkan bahwa karyawan perempuan berhak atas cuti melahirkan selama 3 bulan dan karyawan laki-laki berhak atas cuti melahirkan selama 2 hari.

Untuk program pensiun, Indonesia memiliki program tabungan jaminan sosial ketenagakerjaan yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSTK). Informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat dilihat di <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/program-jaminan-hari-tua.html>. Dana tersebut dapat digunakan untuk kecelakaan kerja, kematian, pensiun, kehilangan pekerjaan dan investasi. Selain itu, Intiland juga membentuk dana pensiun sendiri yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana tersebut dapat digunakan sebagai dana tunai bagi para karyawan ketika mereka pensiun.

Investasi Komunitas

Lihat bab "Mengelola Keberlanjutan Sosial" untuk detailnya.

Anti Korupsi

Intiland memiliki Kode Etik dan Pakta Integritas yang wajib dibaca dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik Perseroan berisi norma-norma standar dan etika bisnis yang berlaku di Intiland sebagai perwujudan nilai-nilai Perseroan. Kode Etik ini menjadi panduan bagi seluruh organ Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan mengambil keputusan.

Pakta Integritas mengatur antara lain kebijakan anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan mengatur kebijakan gratifikasi. Kebijakan gratifikasi mengatur karyawan untuk tidak melakukan tindakan yang termasuk dalam kategori gratifikasi, termasuk menerima keuntungan atau bujukan dalam bentuk apapun dari pihak ketiga. Perseroan menindak tegas setiap karyawan dan pihak ketiga yang terbukti terlibat dalam KKN dan gratifikasi, yaitu pemutusan hubungan kerja atau kontrak secara tidak hormat dan bila perlu dilakukan proses pidana.

Kode Etik dan Pakta Integritas ditandatangani oleh seluruh karyawan dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan perusahaan seperti kontraktor, pemasok, dll. Sebelum penandatanganan, akan dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai isi Kode Etik dan Pakta Integritas.

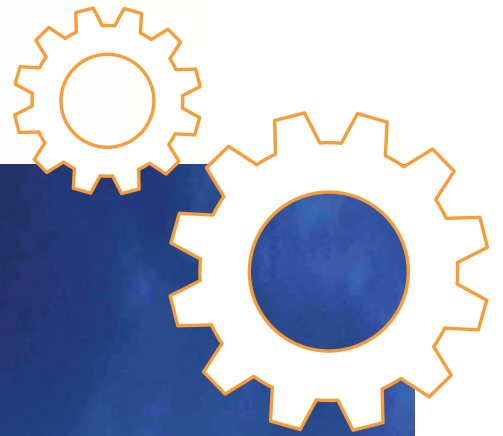
Untuk memastikan tata kelola yang baik, Perseroan memiliki fasilitas *whistleblowing* sebagai sarana komunikasi untuk menerima informasi mengenai pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Setiap masukan akan ditindaklanjuti oleh tim Audit Internal dan dijamin kerahasiaannya.





Praxis, Surabaya

II. Hasil Berdasarkan Nilai



SQ Res, Jakarta

Pendekatan Kami

Untuk memastikan tercapainya pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi Intiland, kami mengintegrasikan nilai-nilai dan budaya perusahaan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Direksi selalu menekankan pentingnya “perubahan dan inovasi”. Kedua nilai ini menjadi landasan pendekatan berkelanjutan kami terhadap kondisi saat ini. Agar dapat terus berkembang dengan baik, Intiland harus selalu berubah dan berinovasi. Strategi, proses dan kinerja dievaluasi dan ditingkatkan secara berkala. Kami berusaha untuk menghasilkan rantai pasokan yang lebih baik, pengalaman pelanggan yang lebih baik, hubungan karyawan yang lebih baik dan pada akhirnya menjadi perusahaan yang unggul.

Seperti yang kita ketahui bersama, industri properti merupakan salah satu industri yang sangat diatur. Kepatuhan sangat penting dalam proses bisnis kami untuk memastikan bahwa proyek tersebut layak untuk ditinggali dan diinvestasikan. Harus aman, nyaman, dan yang terpenting adalah layak untuk diinvestasikan. Ini adalah perwujudan dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip kami untuk mengejar nilai-nilai jangka panjang di luar keuntungan jangka pendek. Dengan ini, kami dapat menjaga kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan kami. Strategi kami selalu mendukung ketahanan bisnis

dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Mitigasi risiko juga berperan penting dalam memastikan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik. Komite risiko kami melakukan pembuatan profil risiko bersama dengan pemilik proses dan profil tersebut akan difinalisasi oleh kepala proyek atau divisi. Hal ini akan menghasilkan registrasi risiko yang akan dipantau dan diperbarui secara berkala. Selama tahun 2022, komite risiko berhasil membuat profil risiko dari lima divisi :



Penjualan & Pemasaran



Manajemen gedung, klub olahraga dan pendapatan berulang



Keuangan & perencanaan



Perizinan & hukum



Konstruksi

Sebanyak 12 risiko dikategorikan sangat tinggi, 41 risiko tinggi dan 120 risiko sedang. Dengan ini, manajemen dan kepala proyek dan divisi akan menjalankan rencana mitigasi untuk risiko-risiko tersebut.

Strategi Keberlanjutan Kami



Selaras dengan praktik terbaik dan standar yang banyak digunakan :



Pelaporan keberlanjutan sejak 2020 | 2021 | 2022

Sejak tahun 2000, strategi utama Intiland bertumpu pada Empat Pilar Pertumbuhan, yaitu : pertumbuhan organik, akuisisi oportunistik, kemitraan strategis, serta manajemen modal dan investasi. Keempat pilar ini bertujuan untuk mengembangkan tiga bidang usaha utama Intiland, yaitu pengembangan properti, investasi properti dan manajemen properti melalui empat portofolio utama, yaitu *mixed-use & high-rise*, kawasan perumahan, kawasan industri dan properti investasi.

Keempat pilar tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan nilai portofolio aset dan cadangan lahan yang ada untuk memaksimalkan tingkat pengembalian investasi Perseroan. Hal ini juga dimaksudkan untuk meraih peluang akuisisi lahan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, menjajaki peluang kemitraan strategis untuk mengembangkan Perseroan serta meningkatkan kemampuan pendanaan Perseroan guna memastikan stabilitas keuangan secara keseluruhan dan sumber daya keuangan yang memadai. Intiland memiliki lima nilai utama yang menjadi landasan dalam menjaga moral dan kekuatan Perseroan, yaitu:

- 1 **Kepercayaan** (transparansi bisnis, jujur dan lugas)
- 2 **Hormat** (komitmen terhadap integritas dan tanggung jawab)
- 3 **Inovasi** (budaya yang mengedepankan keterbukaan dan keberanian untuk mencoba)
- 4 **Kepedulian** (apresiasi kepada pemangku kepentingan dan lingkungan hidup)
- 5 **Keunggulan** (komitmen untuk mencapai pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan dan jangka panjang).

Proses bisnis dan operasi kami dipandu oleh Pedoman Berkelanjutan Intiland dan standar GBCI (*Green Building Council Indonesia*), sementara pelaporannya didasarkan pada dua standar praktik terbaik dan digunakan secara luas: OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Meskipun kami baru melaporkan inisiatif keberlanjutan pada tahun 2020, namun inisiatif ini telah tertanam dalam perencanaan proyek Intiland sejak awal karena prinsip-prinsipnya merupakan prinsip dasar dari para pendiri perusahaan.

Pedoman Berkelanjutan Intiland

Pada tahun 2022, Intiland meluncurkan *Intiland Sustainable Guidelines (ISG)*, yang menunjukkan komitmen untuk mempertahankan kualitas yang terbaik sambil terus berkembang menuju keberlanjutan. Pedoman ini merupakan versi terbaru dari *Intiland Sustainable Design Guidelines (ISDG)*, yang merupakan panduan internal yang dibuat pada tahun 2017, yang menunjukkan komitmen kami untuk terus melakukan perbaikan dan mengikuti perkembangan terkini dalam penelitian dan teknologi bangunan.

ISG yang baru ini menggabungkan elemen-elemen keberlanjutan dan fitur bangunan hijau untuk berbagai tipologi bangunan. Dengan demikian, hal ini merupakan cara Intiland untuk memastikan keberlanjutan terintegrasi ke dalam setiap proyek, dan pengembangan kami mengikuti peraturan yang berlaku dan standar bangunan hijau. ISG akan digunakan sebagai rujukan desain oleh tim desain dan perencanaan untuk menghasilkan kualitas yang konsisten dan memenuhi kriteria keberlanjutan di setiap proyek. Intiland berfokus pada lima kategori berikut ini: Lokasi dan Transportasi Bangunan (BLT), Meminimalkan Konsumsi Energi dan Gas Rumah Kaca (MGE), Manajemen Air (WMA), Manajemen Limbah dan Material (MWM), dan Kualitas Dalam Bangunan (IQB).



Rincian mengenai ISG dapat ditemukan dalam bab "Mengelola Keberlanjutan Lingkungan".

Penilaian Materialitas

Kami melakukan penilaian mandiri terhadap isu-isu materialitas untuk menentukan isu-isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang penting bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Untuk laporan tahun 2022, kami melakukan dua tahap penilaian materialitas: survei pemangku kepentingan dan identifikasi isu-isu material yang divalidasi oleh direksi. Berdasarkan panduan dari GRI, kami menetapkan empat topik yang kami yakini material bagi bisnis kami dalam kondisi saat ini.

Topik	Deskripsi
Profitabilitas	Mengelola permodalan dengan prinsip kehati-hatian dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha dan kemampuan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.
Stabilitas perusahaan	Menyusun strategi bisnis untuk mempertahankan operasi, sumber daya, dan hasil yang efisien dan efektif.
Kepuasan pelanggan	Mengelola ekspektasi pelanggan agar sejalan dengan pengalaman mereka dengan produk dan layanan Perusahaan.
Strategi keberlanjutan	Meningkatkan dampak Perusahaan terhadap ESG.

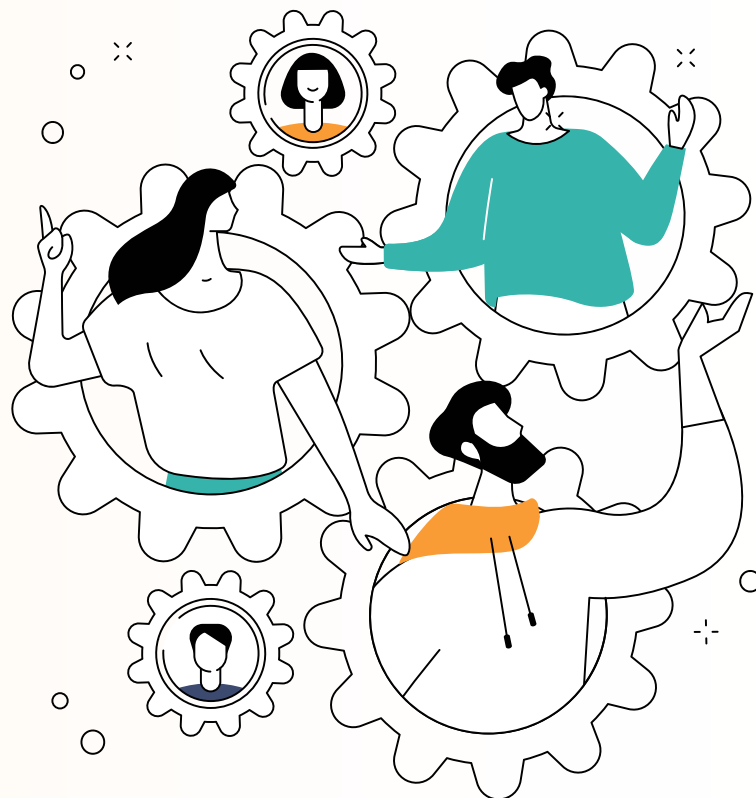
Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kami mengidentifikasi tujuh kelompok pemangku kepentingan utama yang sama pentingnya bagi proses bisnis kami. Jumlah ini sama dengan tahun lalu. Kami melibatkan para pemangku kepentingan melalui saluran dan program komunikasi kami dengan mengirimkan informasi terbaru secara berkala mengenai kinerja dan perkembangan kami seperti laporan tahunan, laporan triwulanan, dan siaran pers yang diunggah ke situs web kami. Kami juga menjaga saluran komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan dan dengan ini, kami membangun saling pengertian untuk memastikan bahwa keputusan kami bermanfaat bagi kepentingan mereka. Transparansi adalah salah satu nilai dan prinsip utama kami.

Pemangku Kepentingan Utama	Perhatian Utama	Platform Keterlibatan
1. Karyawan	• Profitabilitas • Struktur organisasi dengan deskripsi pekerjaan dan tanggung jawab yang jelas • Penilaian kinerja yang adil • Stabilitas perusahaan • Kepuasan pelanggan • Program pensiun • Penghargaan untuk karyawan • Kesehatan dan keselamatan kerja • Lingkungan kerja yang nyaman • Kesetaraan gender (kesempatan remunerasi, tidak ada diskriminasi) • Mekanisme komunikasi dengan pelanggan • Kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan yang diberikan • Program pelatihan karyawan • Tingkat perputaran karyawan • Program rotasi dan mutasi	• Intiland Town Hall Meetings • Regular GM Forum • Learning Corner • Leader's Journey • My Stage, I'm Possible • GLADIS (<i>Global Learning and Development Information System</i>) • NEST (<i>Newton Enhancing, Sharing & Transforming</i>), komunikasi perusahaan antar karyawan untuk berbagi pengetahuan • Corin, media komunikasi perusahaan antar karyawan untuk update prestasi perusahaan guna menumbuhkan rasa bangga dan memiliki. • Survei keterlibatan Karyawan • Program Relawan Karyawan
2. Pelanggan	• Stabilitas perusahaan • Kepuasan pelanggan • Penyerahan tepat waktu • Kesesuaian dengan spesifikasi yang dijanjikan • Kejelasan produk kepada pelanggan • Komunikasi dengan pelanggan • Produk atau ketentuan pembayaran yang lebih terjangkau • Bahan bangunan yang ramah kesehatan dan keselamatan • Desain dan konsep yang berkelanjutan dan ramah lingkungan	• Kontak Pelanggan • Acara rutin pengenalan produk • Surat resmi • Situs web, media sosial, dan email Intiland Circle • Aplikasi dan prosedur manajemen pelacakan kerusakan • Survei • Kegiatan pemasaran • Aplikasi Bamms untuk penyewa

Pemangku Kepentingan Utama	Perhatian Utama	Platform Keterlibatan
3. Konsultan, Kontraktor, dan Pemasok	• Penyerahan tepat waktu • Kesesuaian dengan spesifikasi yang dijanjikan • Bahan bangunan yang ramah kesehatan dan keselamatan • Desain dan konsep yang berkelanjutan dan ramah lingkungan • Evaluasi vendor berdasarkan kriteria ESG • Kesehatan dan keselamatan kerja • Pengelolaan limbah dan air buangan • Pembayaran kepada vendor	• <i>Intiland Sustainable Design Guideline</i> • Standar Prosedur Operasional • Spesifikasi Pengadaan • Kesepakatan Kerahasiaan • Kesepakatan Integritas • Tinjauan Teknis • Inspeksi rutin dan penilaian risiko • Evaluasi Vendor
4. Investor dan Bank	• Profitabilitas • Stabilitas perusahaan • Pembayaran kepada investor • Lahan tanah	• Rapat Umum Tahunan • Pengumuman hasil keuangan triwulan • Pengungkapan Perusahaan • Pertemuan dengan analis & investor • <i>Roadshows</i> • Konferensi, rapat dan kunjungan lokasi • Laporan tahunan • Situs web perusahaan dan platform media sosial • Intiland Investor Updates • Tanggapan yang tepat waktu terhadap permintaan lembaga pemeringkat dan analis
5. Komunitas	• Strategi keberlanjutan • Keterlibatan pemangku kepentingan • Sistem pelaporan pelanggaran • Kegiatan warga • Pengembangan masyarakat setempat • Perekrutan karyawan lokal • Investasi masyarakat	• Program dan kegiatan pengembangan masyarakat • Partisipasi dalam GBCI • Partisipasi dalam konferensi / forum • Konsultasi dan diskusi dengan akademisi, LSM, asosiasi • Laporan tahunan • Situs web perusahaan dan platform media sosial • Iklan • Amal dan donasi

Pemangku Kepentingan Utama	Perhatian Utama	Platform Keterlibatan
6. Media	• Strategi pertumbuhan • Kinerja dan pembaruan perusahaan • Pengembangan produk baru • Rencana pengembangan di masa depan • Diversifikasi dan inovasi pasar • Teknologi ramah lingkungan	• Laporan tahunan • Pengungkapan perusahaan • Siaran pers • Konferensi pers • Konferensi pers reguler • Wawancara media & kunjungan situs • Diskusi kelompok media • Situs web perusahaan dan <i>platform</i> media sosial • Respon tepat waktu terhadap permintaan media
7. Regulator	• Lisensi dan izin • Pembayaran pajak • Pemenuhan kewajiban peraturan perundang-undangan • Upah dan tunjangan untuk karyawan	• Perwakilan senior di dewan dari berbagai organisasi • Partisipasi dalam konsultasi dan dialog dengan regulator



Rantai Pasok Kami

Secara umum, proses bisnis Intiland adalah sebagai berikut :



Dalam setiap proses, banyak pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang terlibat sehingga membuat proses menjadi lebih kompleks. Koordinasi dan kolaborasi menjadi kunci utama dalam menjalankan bisnis ini dengan sukses.

Bagi Intiland, selama proses ini, pengadaan memainkan peran strategis untuk meningkatkan standar kualitas dan profitabilitas perusahaan. Kami percaya dengan kebijakan dan proses pengadaan yang baik, biaya akan menjadi efisien dan efektif, sesuai kebutuhan perusahaan dan pelanggan. Hingga saat ini, masalah utama dalam manajemen proyek masih berupa pemborosan material akibat kelebihan spesifikasi. Standar pengadaan dan spesifikasi tetap sama. Namun, dalam proses klarifikasi dengan pemasok, kami memastikan bahwa kualitas dan jumlah yang ditawarkan sudah efisien mungkin.

Dengan sistem pengadaan ini, pada tahun 2021 kami berhasil mengurangi limbah dari 57,96% menjadi 3,25% pada proyek 57 Promenade. Pada tahun 2022, tim pengadaan mengerjakan Brezza, proyek hunian tapak kami yang baru di Pantai Mutiara dan berhasil mengurangi limbah sebesar 30%. Dengan dua studi kasus ini, kami dapat mencatat basis data penganggaran yang lebih rinci untuk diterapkan pada proyek-proyek Intiland lainnya.

30% Pengurangan Limbah di Brezza

Pada tahun 2022, bekerja sama dengan tim proyek, konsultan dan produsen, kami mempelajari detail dan spesifikasi desain dan produksi kusen jendela Brezza, proyek hunian tapak kami yang baru di Pantai Mutiara, Jakarta Utara. Setelah mempelajari desain secara mendalam, tim pengadaan kami meminta konsultan untuk menyesuaikan desain jendela dari 3+2 menjadi 2+2. Hanya dengan melakukan penyesuaian sederhana ini, pelanggan Brezza dapat menikmati bukaan jendela yang lebih lebar dari 2.000 menjadi 2.400mm dengan bingkai jendela yang lebih tipis, yaitu hanya 70mm, bukan 100mm. Hal ini menghasilkan pengurangan limbah sebesar 30% dalam konstruksi Brezza.



Daftar Penilaian Vendor

Seperti yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan kami yang terakhir, beberapa proyek kami telah mulai menilai vendor dan pemasok utama mereka dengan menggunakan daftar periksa penilaian GRI (*Global Reporting Initiative*). Pada tahun 2022, sembilan proyek telah memulai daftar periksa tersebut. Dari hasil 9 proyek ini, kami masih perlu memastikan bahwa semua vendor memahami pentingnya kriteria ini. Hasilnya belum dimasukkan dalam laporan ini. Sementara untuk daftar penilaian, masih tetap sama seperti tahun lalu. Tidak ada perubahan yang signifikan dalam rantai pasokan kami di tahun 2022.

Mewujudkan Nilai dan Inovasi

Dalam industri properti, kebutuhan dan kepercayaan pelanggan adalah hal yang sangat penting. Rekam jejak kami yang panjang telah membuktikan komitmen kami dalam memberikan nilai dan inovasi kepada para pelanggan. Kami berusaha untuk selalu memberikan nilai tambah pada properti kami dengan tetap mengikuti perkembangan kebutuhan konsumen.

Intiland memfokuskan pengembangan proyeknya di Jakarta, Surabaya dan sekitarnya dengan menasar kalangan menengah ke atas sesuai dengan masing-masing proyek.

Beradaptasi dengan lingkungan yang baru, kami mengembangkan beberapa aset digital untuk menjangkau pelanggan dengan mudah, yaitu:

1. **BAMMS (*Building Application Mobile Management System*)** untuk menyediakan sistem otomatis bagi manajemen gedung/perumahan untuk berkomunikasi dengan penyewa dan penghuni terkait permintaan, pertanyaan, keluhan, perintah kerja, dll.
2. ***Integrated Smart Home System*** untuk menyediakan akses aman untuk pemantauan keamanan dan penanganan darurat.

Selain itu, tim IT kami mengembangkan beberapa aplikasi untuk mempercepat dan menyederhanakan proses yang rumit dalam pengembangan proyek, yaitu :

1. **SAP sistem** untuk mengkompilasi data keuangan termasuk sistem hutang dan piutang.
2. **Newforma** untuk manajemen informasi proyek, untuk membantu tim lapangan proyek dalam memantau progres pekerjaan pihak-pihak terkait.
3. **Project Lifecycle** untuk memantau perkembangan proyek dari awal hingga *topping-off* termasuk foto-foto progres, rekaman perjanjian jual beli, dokumen serah terima, dan status hunian.

Semua inisiatif digital tersebut dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi dengan pelanggan.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Sejak ide pertama pengembangan proyek, kami melibatkan konsultan dan para ahli untuk memastikan kelayakan proyek. Untuk memastikan kenyamanan dan perlindungan bagi pelanggan, proses pengadaan kami memiliki prosedur dan standar yang ketat yang harus diikuti oleh konsultan dan pemasok kami. Kami juga memberikan garansi produk rata-rata 90 hari setelah serah terima kepada pelanggan. Pelanggan dapat melihat detail checklist serah terima dan memeriksanya secara langsung. Intiland memiliki rekam jejak yang mapan dalam hal komitmen terhadap kualitas. Pada tahun 2022, kami mendapatkan penghargaan dan apresiasi atas komitmen ini. Silakan akses situs web kami : <https://www.intiland.com/en/about-intiland#awards> untuk penghargaan ini.

Kontrol kualitas adalah bagian besar dari pekerjaan tim proyek kami. Identifikasi cacat dan pekerjaan yang dapat ditindaklanjuti disederhanakan dengan menggunakan aplikasi khusus. Dengan mengintegrasikan proses pemeriksaan kualitas selama tahap konstruksi, tahap serah terima, dan tahap operasional, kami dapat terus mempertahankan standar Intiland. Semua pemeriksaan kualitas akan direkam menggunakan perangkat mobile. Temuan cacat akan dikirim secara nirkabel ke server terpusat untuk diberikan kepada pihak yang tepat yang bertanggung jawab atas perbaikan. Kami juga mengumpulkan survei pelanggan untuk membantu meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Dengan mengelola dan memperbaiki cacat secara elektronik, kami dapat memperoleh masukan mengenai kualitas kerja, kualitas material, dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Kami menggunakan data yang dikumpulkan untuk keputusan taktis dan strategis terkait pengadaan bagi perusahaan.

Pada tahun 2022, terdapat :

0 (No)	0 (No)	0 (No)	0 (No)	0 (No)
Kasus ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran dan informasi produk	Kasus ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan Intiland	Kasus ketidakpatuhan mengenai hukum dan peraturan sosial dan ekonomi yang relevan	Denda atau sanksi moneter yang signifikan yang dikenakan kepada Intiland dan anak perusahaannya	Kasus pelanggaran privasi data yang dilaporkan



Spazio Tower, Surabaya

Survei Kepuasan Pelanggan

No	Proyek	Tingkat Kepuasan 2022	Tingkat Kepuasan 2021
1	1Park Avenue	97%	95%
2	Serenia Hills	95%	89%
3	South Quarter	98%	96%
4	Aeropolis	93%	95%
5	Intiland Tower Jakarta	97%	96%
6	Talaga Bestari*	84%	-

Catatan:

1Park Avenue - total unit yang dihuni: 270, total responden: 41 (15.2%)

Serenia Hills - total rumah yang dihuni: 467, total responden: 137 (29.3%)

South Quarter - total unit yang dihuni: 80, total responden: 74 (92.5%)

Aeropolis - total unit yang dihuni: 2.100, total responden: 499 (23.8%)

Intiland Tower Jakarta - total unit yang dihuni: 55, total responden: 51 (92.7%)

***Talaga Bestari** - total unit yang dihuni: 162, total responden: 6 (3,7%) - penambahan baru pada tahun 2022

Secara umum, tingkat kepuasan penyewa dan penghuni 5 gedung pertama di atas 90% dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, hanya Aeropolis yang mengalami sedikit penurunan. Talaga Bestari merupakan tambahan baru di tahun 2022 dan kami perlu mendorong penghuni Talaga Bestari untuk lebih aktif berpartisipasi dalam survei.

Secara umum, penyewa dan penghuni sangat mengapresiasi layanan yang diberikan kepada mereka. Namun, area yang perlu ditingkatkan adalah kebersihan secara umum terutama di fasilitas umum termasuk toilet, pengendalian hama, area parkir yang lebih teratur dan lebih luas serta kecepatan respon terhadap keluhan.



III. Mengelola Keberlanjutan Lingkungan



Fifty Seven Promenade, Jakarta

Peran lingkungan binaan terhadap keberlanjutan lingkungan tidak dapat dipungkiri sangat penting. Sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, Intiland berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan hidup dan telah menetapkan tujuan yang jelas serta tindakan nyata untuk mengelola dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup dari portofolio properti yang dikembangkan. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip utama Intiland, yaitu Kehidupan yang Layak, Kualitas, dan Kontribusi bagi Kota, Intiland dapat memastikan bahwa pengembangan real estat yang dilakukannya bertanggung jawab terhadap lingkungan, bermanfaat bagi masyarakat, dan menguntungkan secara ekonomi.

Kehidupan yang layak berarti bahwa lingkungan yang dibangun harus dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan penghuninya, seperti dengan memasukkan ruang terbuka hijau, pencahayaan alami, dan material yang berkelanjutan. Intiland menjunjung tinggi **Kualitas** dengan memastikan bahwa lingkungan yang dibangun didesain agar tahan lama, efisien, dan menyenangkan secara estetika, serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Di Intiland, kami mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta bagaimana pengembangan kami dapat meningkatkan kualitas hidup para penghuninya, dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti fasilitas umum, trotoar yang nyaman bagi pejalan kaki, dan pilihan transportasi umum sebagai bentuk **kontribusi kami terhadap kota**.

Menciptakan produk real estat yang ramah lingkungan dan diterima dengan baik oleh pasar merupakan langkah positif menuju keberlanjutan, karena hal ini mendorong pergeseran ke arah gaya hidup dan praktik-praktik yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, Intiland juga menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan dapat menjadi sesuatu yang layak secara ekonomi dan menarik bagi konsumen.



Intiland Sustainable Guideline (ISG)

Melanjutkan ringkasan singkat ISG pada bab sebelumnya, berikut ini adalah rincian dari ISG yang terdiri dari 5 kategori: Lokasi dan Transportasi Bangunan (BLT), Meminimalisi emisi GRK dan Konsumsi Energi (MGE), Pengelolaan Air (WMA), Pengelolaan Material dan Limbah (MWM), dan Kualitas Dalam Bangunan (IQB).



Lokasi Bangunan dan Transportasi (BLT)

Kategori Lokasi Bangunan dan Transportasi (BLT), yang terdiri dari sepuluh kriteria, merupakan bagian penting dari *Intiland Sustainable Guidelines*. Fokus dari kategori ini adalah untuk memastikan bahwa aksesibilitas masyarakat tetap terjaga dan juga menjaga kelestarian ekosistem daratan, yang sejalan dengan UN SDG

11 dan 15: *Sustainable Cities and Communities and Life on Land*.

Sepuluh kriteria dalam kategori BLT adalah : area hijau dasar, vegetasi, pemilihan lokasi, aksesibilitas lokasi, transportasi umum, fasilitas sepeda, lanskap lokasi, material hardscape, pengelolaan air hujan,

dan fasilitas parkir. Setiap kriteria ini dirancang untuk mendorong keberlanjutan dalam desain dan konstruksi proyek-proyek real estat Intiland.

Sebagai contoh, kriteria area hijau dasar dan vegetasi mendorong pelestarian lingkungan alam dengan mewajibkan penggabungan ruang hijau dan vegetasi ke dalam desain proyek. Pemilihan lokasi dan aksesibilitas ditujukan untuk mengurangi dampak lingkungan dari transportasi dengan memilih lokasi yang mudah diakses dan terhubung dengan sistem transportasi umum, sehingga mengurangi kebutuhan akan kendaraan pribadi. Penyertaan fasilitas sepeda juga mendorong penggunaan opsi transportasi

tidak bermotor, yang selanjutnya mengurangi dampak lingkungan dari transportasi.

Kriteria lanskap dan material hardscape berfokus pada pengurangan dampak lingkungan dari pengembangan kawasan dengan mendorong penggunaan material lanskap dan hardscape yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kriteria pengelolaan air hujan mendorong pengelolaan air hujan yang tepat untuk mencegah erosi dan meminimalkan polusi air. Selain itu, kriteria fasilitas parkir mendorong penggunaan opsi transportasi berkelanjutan, seperti kendaraan listrik, dan mencegah penggunaan kendaraan pribadi yang berlebihan, yang berkontribusi terhadap polusi udara dan kemacetan lalu lintas.



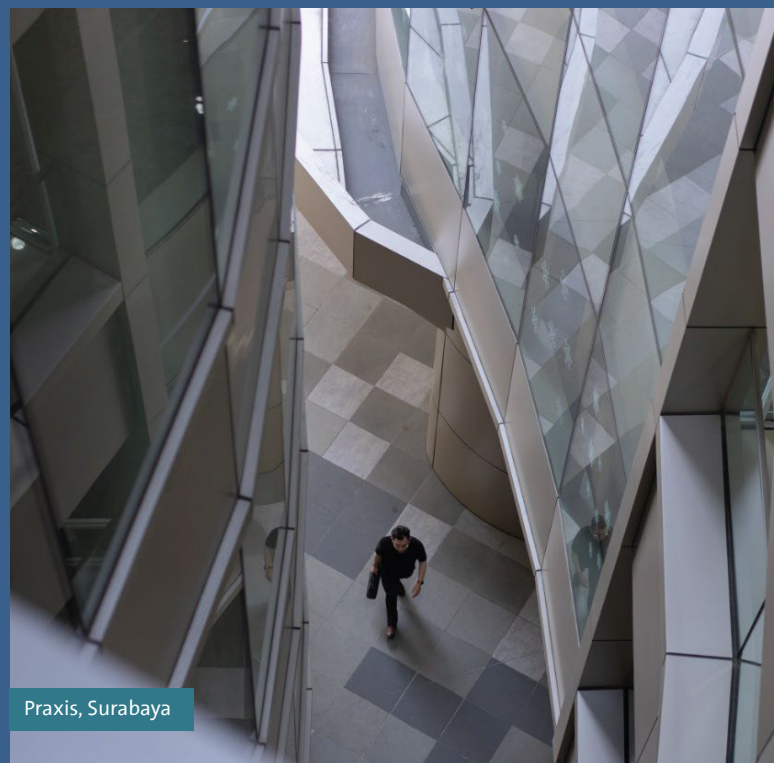
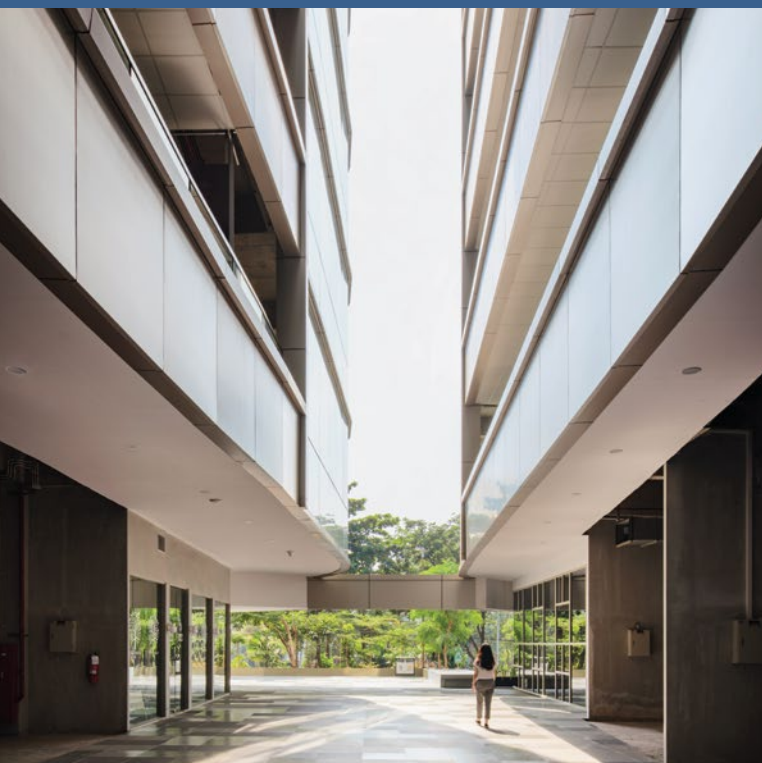
Meminimalisir Emisi GRK dan Konsumsi Energi (MGE)

Kategori Meminimalisir Emisi GRK dan Konsumsi Energi (MGE) dalam *Intiland Sustainable Guidelines* terdiri dari sebelas kriteria. Fokus utama dari kategori ini adalah mempromosikan penghematan energi melalui strategi desain pasif dan penggunaan sistem bangunan yang hemat sumber daya. Kategori ini sejalan dengan UN SDG 7: *Affordable and Clean Energy*, yang mendorong penggunaan sumber energi yang bersih dan berkelanjutan.

Sebelas kriteria dari kategori MGE meliputi pedoman mengenai sistem pendingin udara, OTTV bangunan, pencahayaan alami, pencahayaan buatan, sistem transportasi vertikal, sistem pemanas air, sub-metering listrik, energi terbarukan, desain dan ventilasi, langkah-langkah efisiensi energi, dan komisioning yang tepat.

Kriteria sistem pendingin udara, OTTV bangunan, dan pencahayaan alami berfokus pada promosi efisiensi energi melalui penggunaan strategi desain pasif yang mengurangi konsumsi energi di dalam bangunan. Kriteria pencahayaan buatan dan sistem transportasi vertikal mendorong penghematan energi melalui penggunaan pencahayaan dan elevator hemat energi yang mengurangi kebutuhan energi bangunan secara keseluruhan. Kriteria sistem pemanas air berfokus pada penggunaan sistem pemanas air yang efisien untuk mengurangi konsumsi energi.

Kriteria sub-meteran listrik dan energi terbarukan berfokus pada promosi penggunaan sumber energi terbarukan dan pengukuran penggunaan energi, yang membantu mengidentifikasi area-area di mana penghematan energi dapat dilakukan. Kriteria desain dan ventilasi bertujuan untuk mempromosikan desain bangunan hemat energi, sedangkan kriteria pengukuran efisiensi energi mendorong penggunaan sistem dan peralatan bangunan hemat energi. Terakhir, kriteria komisioning yang tepat mendorong pengujian dan komisioning yang tepat dari sistem bangunan untuk memastikan sistem tersebut beroperasi dengan efisiensi yang optimal.



Praxis, Surabaya

Pengelolaan Air (WMA)

Kategori Pengelolaan Air (WMA) dalam *Intiland Sustainable Guidelines* terdiri dari delapan kriteria, yang berfokus pada upaya konservasi air dan pengelolaan air yang efisien. Tujuan utama dari kategori ini adalah untuk melestarikan sumber daya air tanah dan meminimalisir pemborosan air. Kategori WMA selaras dengan UN SDG 6: *Clean Water and Sanitation*, yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua.

Delapan kriteria dari kategori WMA meliputi pengukuran air, standar penggunaan air bersih, perlengkapan air, sistem pengolahan air, sumber daya air alternatif, sistem pemanfaatan air hujan, sistem irigasi, dan sumur resapan.

Kriteria pengukuran air berfokus pada pengukuran penggunaan air untuk mengidentifikasi peluang penghematan air dan meningkatkan efisiensi air. Kriteria standar penggunaan air bersih bertujuan untuk mendorong penggunaan air bersih yang efisien di dalam bangunan, sedangkan kriteria perlengkapan air mendorong penggunaan perlengkapan dengan aliran rendah untuk mengurangi konsumsi air.

Kriteria sistem pengolahan air, sumber daya air alternatif, dan sistem pemanfaatan air hujan mendorong penggunaan sumber daya air yang efisien dengan memanfaatkan sumber air alternatif, seperti air hujan atau air limbah yang telah diolah untuk lanskap dan/atau penyiraman toilet. Kriteria sistem irigasi berfokus pada promosi sistem irigasi yang efisien untuk mengurangi konsumsi air dalam lanskap, sedangkan kriteria sumur resapan bertujuan untuk mengelola aliran air hujan dan mengisi kembali sumber daya air tanah.



Material dan Pengelolaan Limbah (MWM)

Kategori Material dan Pengelolaan Limbah (MWM) dalam *Intiland Sustainable Guidelines* terdiri dari sebelas kriteria yang berfokus pada penggunaan material yang ramah lingkungan dan praktik pengelolaan limbah yang efisien. Tujuan utama dari kategori ini adalah untuk mengurangi dampak lingkungan dari bahan bangunan dan konstruksi, serta mendorong pengelolaan limbah konstruksi yang efisien. Kategori MWM selaras dengan UN SDG 12: *Responsible Consumption and Production*, yang bertujuan untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Sebelas kriteria dari kategori MWM mencakup pedoman mengenai refrigeran dasar, penggunaan kembali bangunan dan material, material ramah lingkungan, penggunaan non ODP, kayu bersertifikat, material prefab, material regional, pengelolaan limbah dasar, polusi aktivitas konstruksi, pengelolaan limbah tingkat lanjut, dan perjanjian *fit-out*.

Kriteria bahan ramah lingkungan, penggunaan non-ODP, kayu bersertifikat, bahan prefab, dan bahan regional mendorong penggunaan bahan bangunan yang berkelanjutan dan berdampak rendah, sedangkan kriteria penggunaan kembali bangunan dan bahan mendorong penggunaan bahan daur ulang atau bahan yang digunakan kembali. Kriteria refrigeran dasar berfokus pada pengurangan dampak lingkungan dari refrigeran yang digunakan dalam sistem AC dan pendinginan.

Kriteria pengelolaan limbah dasar dan lanjutan, polusi aktivitas konstruksi, dan perjanjian *fit-out* mendorong pengelolaan limbah konstruksi dan operasional gedung yang efisien, termasuk mengurangi timbulan limbah, menggunakan kembali atau mendaur ulang limbah, dan sistem pengelolaan limbah yang efisien.



Kualitas Dalam Bangunan (IQB)

Kategori Kualitas Dalam Bangunan (IQB) dalam *Intiland Sustainable Guidelines* berfokus pada penciptaan lingkungan dalam ruangan yang nyaman dan sehat bagi penghuni gedung. Kategori IQB selaras dengan UN SDG 3: *Good Health and Well-being*. Tujuannya adalah untuk memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang dari segala usia. Hal ini mencakup kriteria seperti memantau dan mengendalikan kualitas udara dalam ruangan, memastikan kenyamanan visual dan termal, mengurangi polusi suara, dan melakukan survei penghuni untuk mengumpulkan umpan balik tentang pengalaman mereka di dalam gedung. Dengan memprioritaskan kualitas dalam desain ruangan dan operasional gedung, Intiland mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan penghuninya dan berkontribusi pada lingkungan binaan yang lebih berkelanjutan.



Pelacakan Kinerja Gedung Intiland

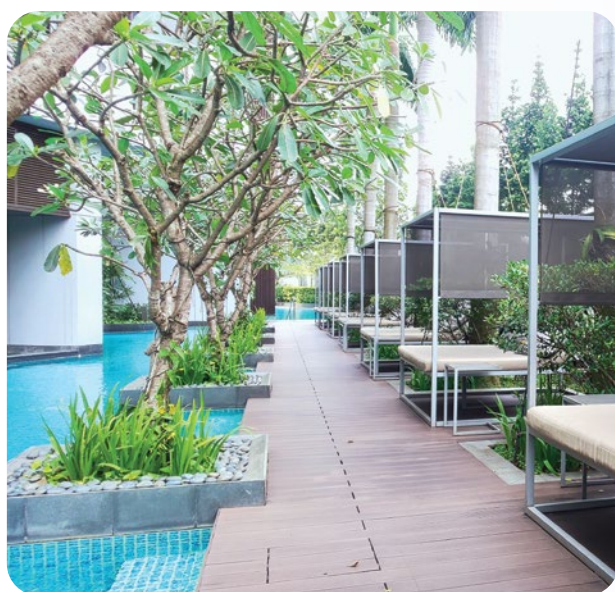
Pemantauan dan optimalisasi kinerja gedung secara berkala merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa tujuan keberlanjutan telah tercapai dan gedung-gedung beroperasi seefisien mungkin. Intiland akan memperluas portofolio yang dilaporkan pada tahun 2022 dengan menambah dua gedung residensial: 1Park Avenue dan Aeropolis, selain tiga gedung perkantoran komersial: South Quarter (SQ), Intiland Tower Jakarta (ITJ), dan Intiland Tower Surabaya (ITS) yang telah dilaporkan tahun lalu.

1Park Avenue merupakan kompleks hunian kelas atas yang dikembangkan oleh Intiland yang terletak di jantung kota Jakarta, Indonesia. Kompleks ini terdiri dari empat menara dengan total 448 unit hunian. Dalam hal keberlanjutan, 1Park Avenue dirancang ramah lingkungan dengan penggabungan fitur-fitur bangunan hijau seperti pencahayaan dan ventilasi alami, pendingin ruangan yang hemat energi, dan air daur ulang untuk lanskap. Semua data dalam laporan ini berasal dari kelima gedung tersebut.

Aeropolis adalah sebuah kompleks *mixed-use* pasar menengah yang terletak di Tangerang, Indonesia yang terdiri dari apartemen, gedung perkantoran, ritel, dan gudang. Semua data dalam laporan ini berasal dari semua tipologi bangunan.

Tabel 1. Detail Properti yang Dilaporkan

No	Proyek	Tipologi	Total area (m2)
1	South Quarter	Kantor	120,916
2	Intiland Tower Jakarta	Kantor	30,602
3	Intiland Tower Surabaya	Kantor	13,759
4	1Park Avenue	Residensial	59,024
5	Aeropolis	<i>Mixed-use</i>	109,829



1Park Avenue



Aeropolis

Energi

Penggunaan Energi

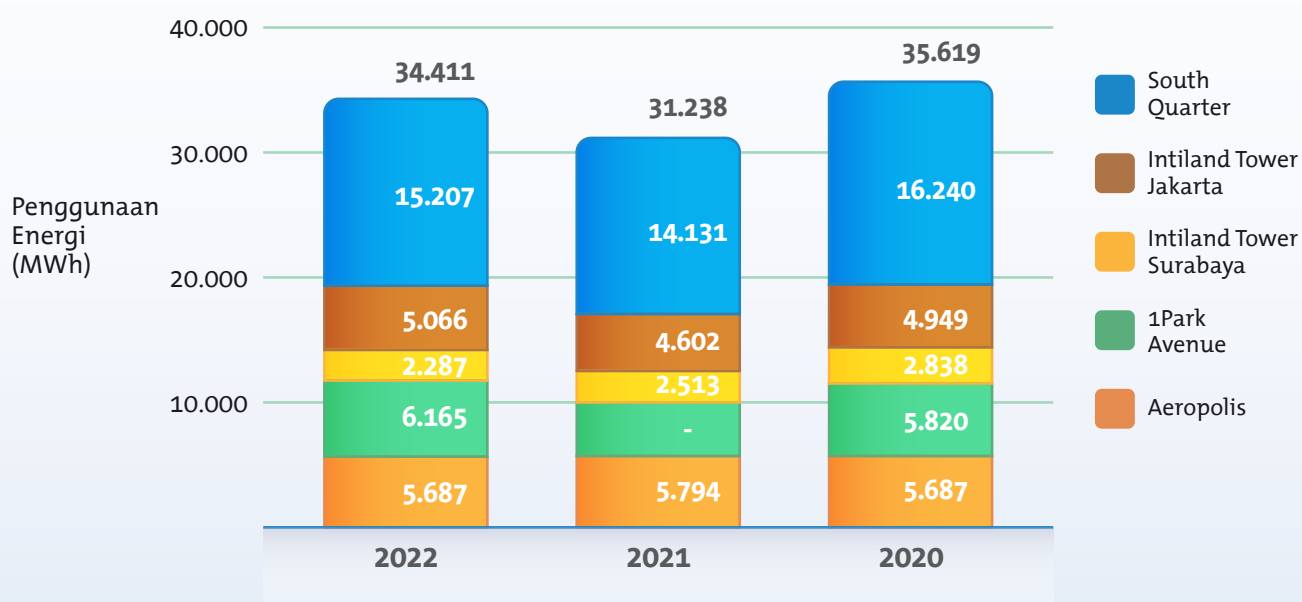
Penggunaan energi gedung mengacu pada jumlah energi yang dikonsumsi oleh sebuah gedung untuk memenuhi kebutuhan pemanasan, pendinginan, ventilasi, pencahayaan, dan kebutuhan energi lainnya. Intiland memiliki pandangan holistik terhadap pengurangan energi dengan menerapkan langkah-langkah dalam ISG di berbagai tahap siklus hidup bangunan - mulai dari desain dan konstruksi hingga pengoperasian gedung.

Tabel 2 menunjukkan total penggunaan energi untuk properti Intiland dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2022, lima properti menggunakan total energi sebesar 34.411 MWh, yang menunjukkan peningkatan sebesar 10,16% dari tahun sebelumnya. Total penggunaan energi untuk South Quarter, Intiland Tower Jakarta, dan 1Park Avenue mengalami peningkatan masing-masing sebesar 7,61%, 10,08%, dan 46,89% dari tahun 2021 ke 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh pelanggaran pembatasan COVID-19, sehingga lebih banyak orang yang menggunakan ruang perkantoran dan gedung apartemen.

Tabel 2. Total Penggunaan Energi (MWh)

Tahun	South Quarter	Intiland Tower Jakarta	Intiland Tower Surabaya	1Park Avenue	Aeropolis	Jumlah
2022	15.207	5.066	2.287	6.165	5.687	34.411
2021	14.131	4.602	2.513	4.197	5.794	31.238
2020	16.240	4.949	2.838	5.820	5.773	35.619

Total Penggunaan Energi



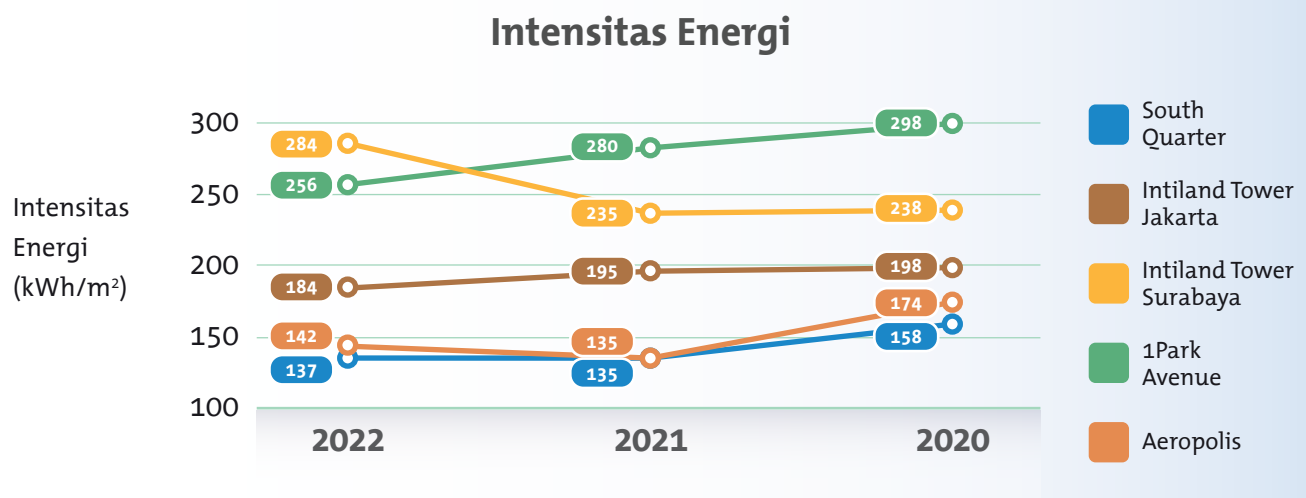
Grafik 1. Total Penggunaan Energi (MWh)

Intensitas Energi (Rasio)

Intiland memonitor intensitas energi dari setiap propertinya, yaitu jumlah energi yang dikonsumsi per unit luas lantai. Grafik di bawah ini menunjukkan intensitas energi setiap properti pada tahun 2020-2022. Secara keseluruhan, intensitas energi sebagian besar aset Intiland mengalami sedikit penurunan di tahun 2022, kecuali Intiland Tower Surabaya (ITS) yang mengalami sedikit peningkatan

Meskipun rasio okupansi lebih rendah di tahun 2022, ITS mengalami peningkatan intensitas energi karena total energi yang dikonsumsi tidak turun secara substansial.

Gedung-gedung perkantoran Intiland berhasil mempertahankan intensitas energi di bawah 200 kWh/m² pada tahun 2022. Namun, intensitas energi gedung-gedung residensial berada di kisaran 250-300 kWh/m². Intiland terus berfokus pada pengurangan intensitas energi di seluruh properti nya sehingga Intiland dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.



Energi Terbarukan

Sebagai bentuk komitmen kami terhadap keberlanjutan, Intiland mengambil langkah konkret untuk beralih ke sumber-sumber energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi kami. Pada tahun 2022, Aeropolis memasang 69 unit penerangan jalan bertenaga surya, menghasilkan energi sebesar 4.140 Watt yang tadinya bergantung pada listrik jaringan. Penerangan jalan bertenaga surya sebagai alternatif dari metode konvensional untuk penerangan luar ruangan dipilih karena berada di iklim tropis yang menyediakan energi matahari yang berlimpah bagi properti kami.



Emisi GRK

Salah satu kontributor terbesar emisi gas rumah kaca adalah pembangkit energi. Dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca, Intiland menyadari pentingnya mengambil keputusan yang tepat dalam strategi pengurangan gas rumah kaca. Untuk itu, pertama-tama kami perlu menentukan jejak GRK kami saat ini. Perhitungan berikut ini didasarkan pada Protokol GRK, emisi ruang lingkup 1 dan 2 kami dihitung melalui pendekatan neraca

massa dan data aktivitas penggunaan bahan bakar.

Emisi ruang lingkup 1 kami mencakup emisi langsung dari generator bertenaga bahan bakar diesel di lokasi kami, sedangkan emisi ruang lingkup 2 kami didefinisikan sebagai emisi tidak langsung dari pembangkitan listrik jaringan (PLN). Perlu dicatat juga bahwa Intiland tidak menggunakan bahan perusak ozon (*Ozone Depleting Substances/ ODS*) di properti-properti kami.

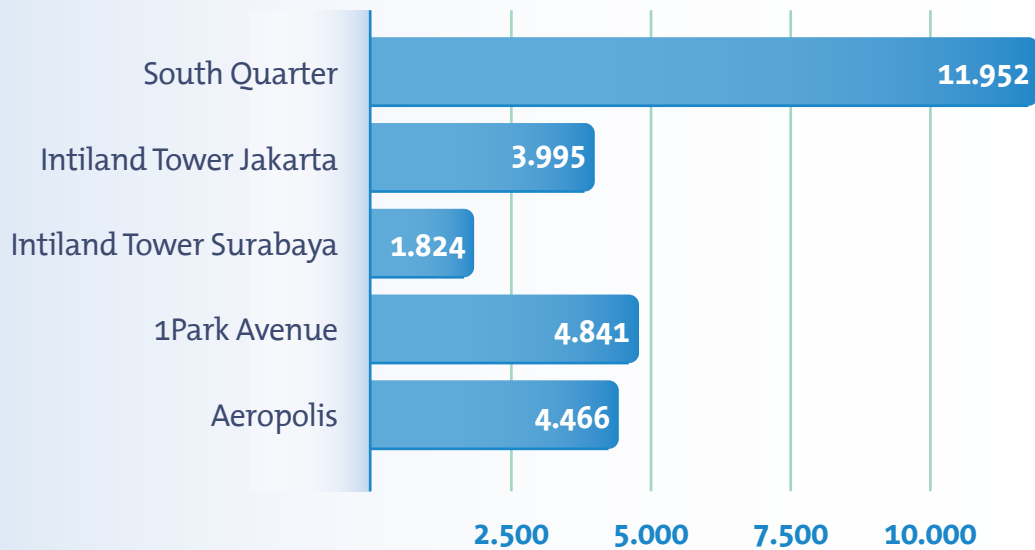
Total Emisi GRK

Total emisi GRK kami disajikan dalam Tabel 3 dan Grafik 3 berikut ini. Batasan laporan kami saat ini untuk Intiland Tower Surabaya hanya untuk penggunaan energi di ruang perkantoran, tidak termasuk ruang ritel dan pusat data. Perhitungan lingkup 1 kami menggunakan faktor emisi dari jurnal internasional berjudul *Estimation of Carbon Footprints from Diesel Generator Emissions*, dan faktor emisi lingkup 2 kami menggunakan faktor emisi dari *Climate Transparency Report of Indonesia*. Emisi GRK untuk 5 aset kami adalah 27.078 tonCO₂e dan 22.463 tonCO₂e pada tahun 2022 dan 2021. Perbedaan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penggunaan gedung yang telah disebutkan sebelumnya. Cakupan 2 dari emisi kami hanya berkontribusi 0,6% dari total emisi kami pada tahun 2022 karena jarang penggunaan genset.

Tabel 3. Total Emisi GRK

Proyek	2022	2021	2020
South Quarter	11.952	10.143	13.057
Intiland Tower Jakarta	3.995	3.307	3.985
Intiland Tower Surabaya	1.824	1.810	2.288
1Park Avenue	4.841	3.040	4.679
Aeropolis	4.466	4.163	4.644
Total Emisi GRK (CO ₂ e)	27.078	22.463	28.654

Total Emisi GRK 2022

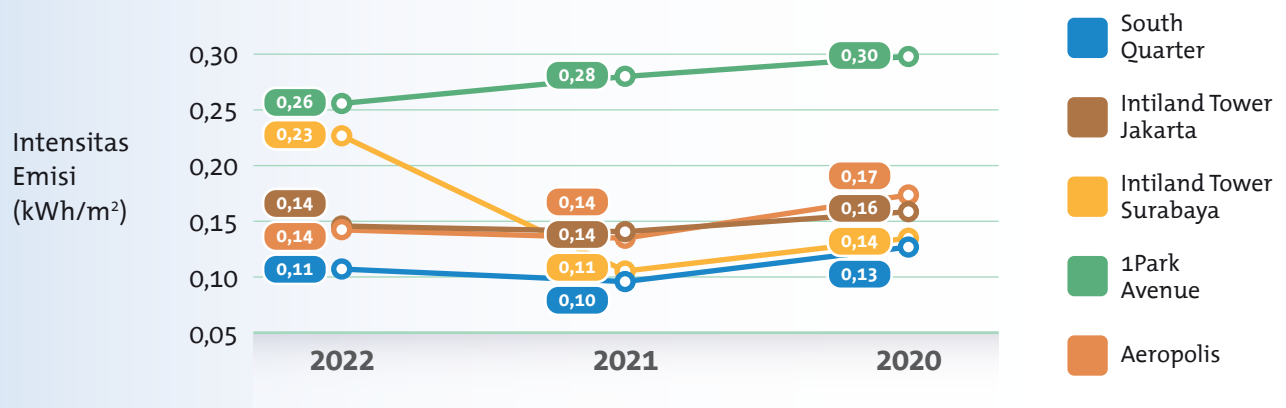


Grafik 3. Total Emisi GRK 2022

Intensitas Emisi GRK (Rasio)

Intensitas emisi GRK adalah rasio total emisi GRK terhadap total GFA yang dihuni (sesuai dengan tingkat hunian rata-rata tahunan) yang diukur dalam satuan ton karbondioksida ekuivalen per meter persegi (ton CO₂e/m²). Seperti yang digambarkan pada Grafik 4, untuk tahun 2022, intensitas GRK adalah 0,11, 0,14, 0,23, 0,26, 0,14 untuk South Quarter, Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya, 1Park Avenue, dan Aeropolis, dengan rasio rata-rata untuk semua properti yang dilaporkan saat ini adalah 0,18. Angka ini lebih tinggi dari rata-rata tahun lalu karena meningkatnya aktivitas pasca pandemi.

Intensitas Emisi GRK



Grafik 4. Intensitas Emisi GRK Tahunan

Air

Seperti yang disoroti dalam UN SDGs (*Goal 6: Clean Water and Sanitation*), konservasi dan pengelolaan air sangat penting bagi lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Di Intiland, kami terus berupaya mengurangi tingkat konsumsi air bersih yang dibebankan kepada sumber air kota. Kami menerapkan strategi seperti daur ulang air dan penampungan air hujan melalui pemasangan sistem penampungan air hujan dan pengolahan air limbah secara bertahap di gedung-gedung kami, serta audit air secara berkala yang dilakukan oleh para manajer properti.

Praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab memungkinkan kami untuk tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, namun juga memberikan nilai tambah bagi pemilik gedung dan penyewa melalui penghematan biaya air. Sistem penghematan air juga telah diterapkan sejak tahap desain properti kami dengan memasang keran air yang hemat air dan memisahkan meteran air untuk area publik, komersial, dan utilitas gedung untuk sistem pemantauan yang lebih baik.

Total Konsumsi Air

Total konsumsi air dari properti dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 4 dan Grafik 5 di bawah ini. Perlu diketahui bahwa perhitungan ini hanya mencakup ruang-ruang di gedung perkantoran saja, tidak termasuk area ritel di South Quarter, Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya. Untuk memperjelas istilah yang kami gunakan pada bagian ini adalah rumus berikut:

Konsumsi air = pengambilan air - pembuangan air

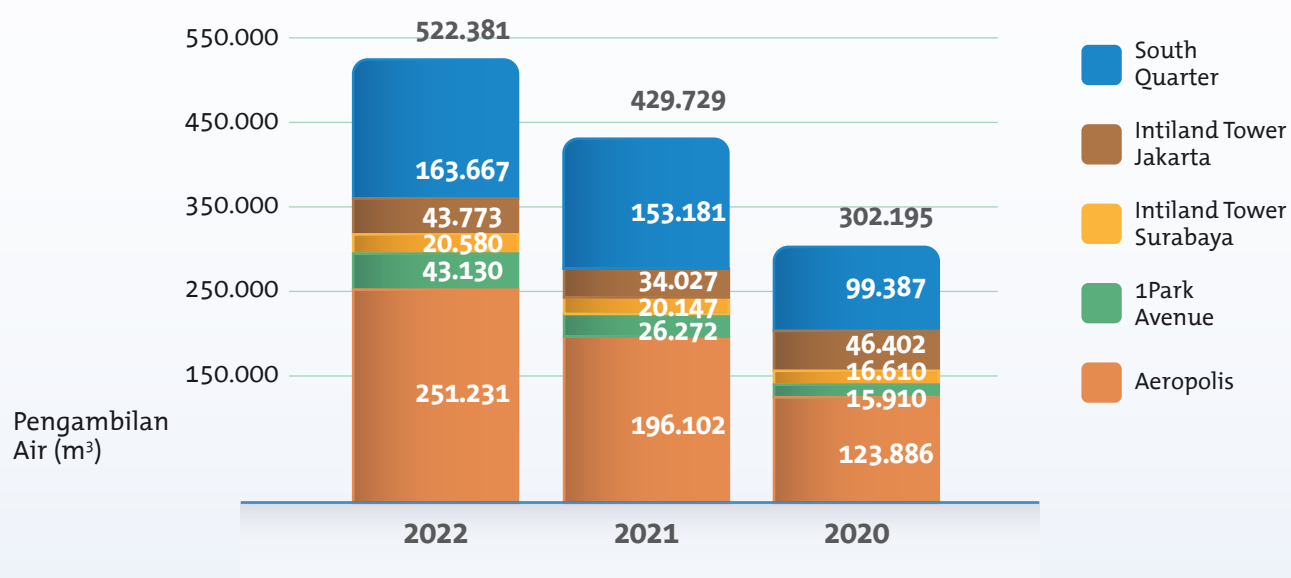
Pengambilan air = pasokan air kota + sumur dalam + air hujan + air daur ulang

Total konsumsi air telah meningkat di semua properti yang kami laporkan pada tahun 2022, angkanya kembali ke tingkat sebelum pandemi. Aeropolis mencatat peningkatan yang signifikan pada tahun 2020-2022 karena sebagai properti *mixed-use*, ada peningkatan aktivitas pengguna yang signifikan setelah pandemi.

Tabel 4. Total Konsumsi Air

Year	2022	2021	2020
South Quarter	163.667	153.181	99.387
Intiland Tower Jakarta	43.773	34.027	46.402
Intiland Tower Surabaya	20.580	20.147	16.610
1Park Avenue	43.130	26.272	15.910
Aeropolis	251.231	196.102	123.886
Total Konsumsi Air (m3)	522.381	429.729	302.195

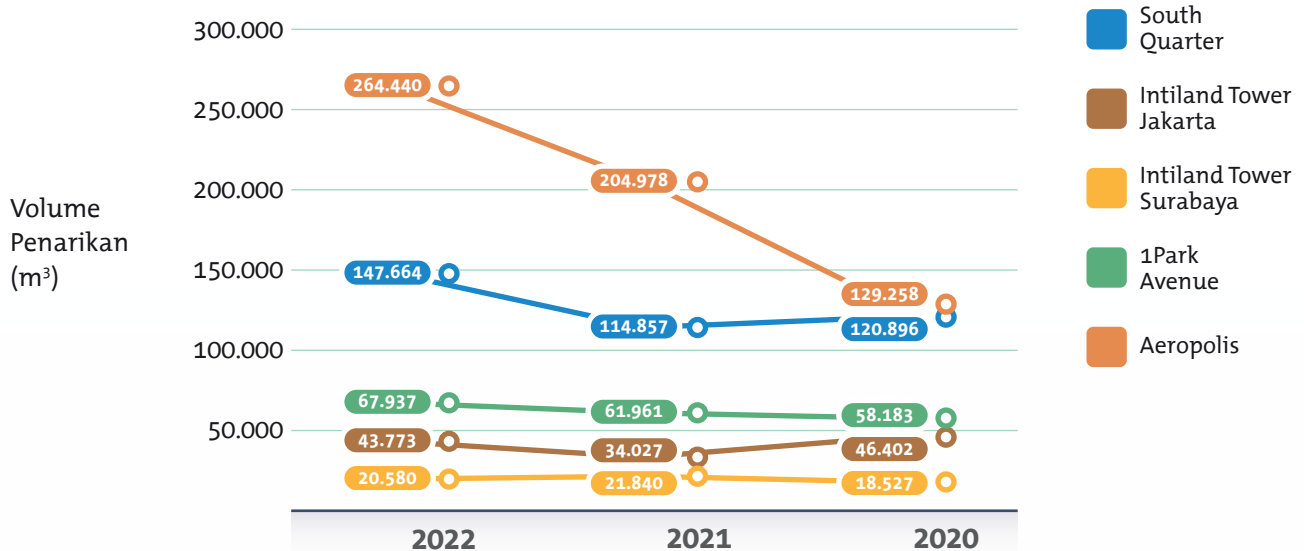
Total Pengambilan Air



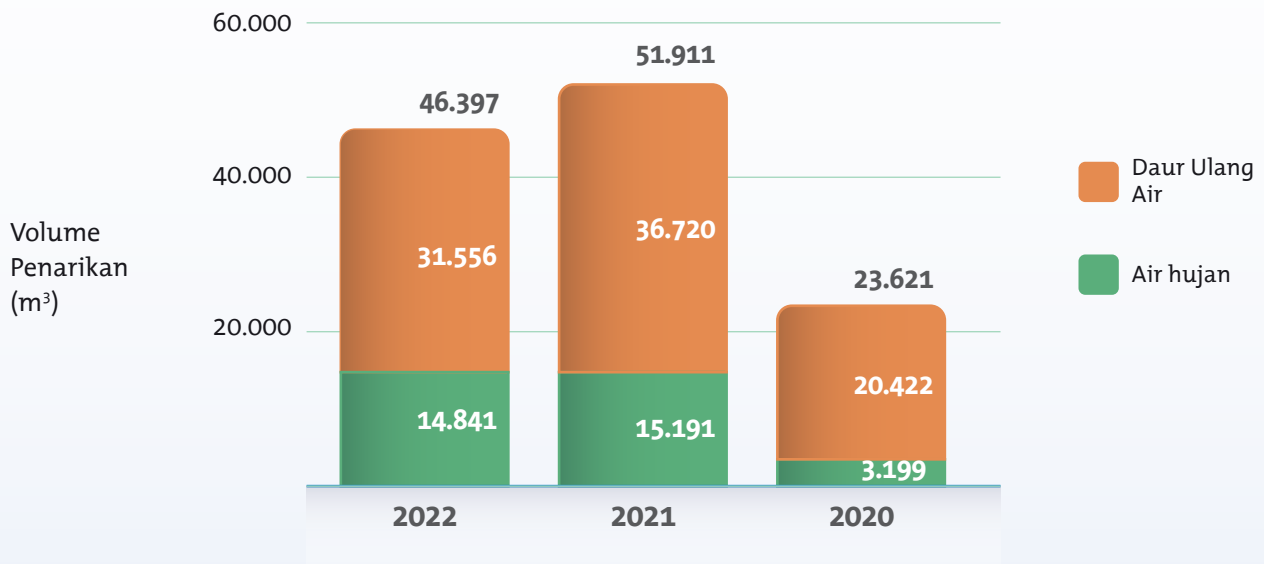
Grafik 5. Total Pengambilan Air

Grafik berikut ini memberikan rincian sumber air untuk setiap properti. Untuk tahun 2021/2022, sebagian besar peningkatan konsumsi air dipasok melalui PDAM. Hal ini diperkirakan karena semakin banyak orang yang kembali bekerja.

PDAM & Penarikan Air Sumur Dalam



Sumber Air Alternatif



Grafik 6. Sumber Air tahun 2020-2022

Sumber Air Alternatif

Seperti yang ditunjukkan pada Grafik 6, total 46.397 m³ air didaur ulang di South Quarter dan 1 Park Avenue pada tahun 2022. Air daur ulang digunakan untuk keperluan lanskap di 1Park Avenue sementara di South Quarter digunakan untuk lanskap dan toilet. Selain itu, air hujan diolah dengan baik di South Quarter dan digunakan kembali sebagai air bersih. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan air yang dipasok dari air hujan dan air daur ulang di South Quarter. Terdapat total 14.841 m³ air hujan dan 22.813 m³ air daur ulang yang dihasilkan pada tahun 2022, 7.384 m³ lebih sedikit dari

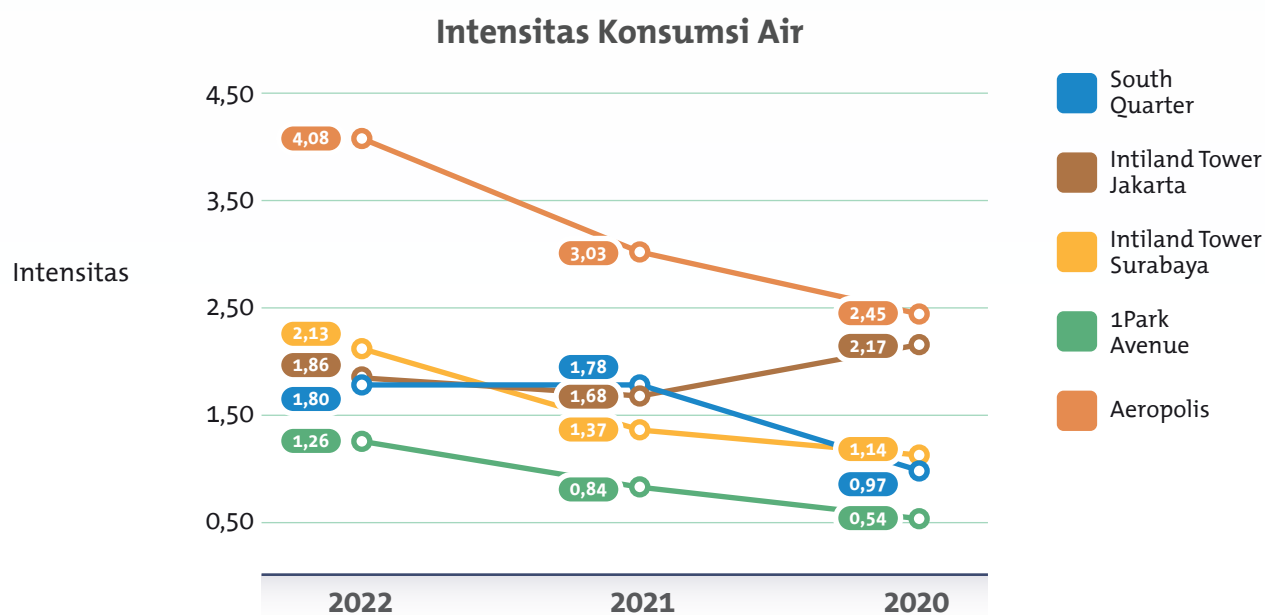
pada gabungan air hujan dan air daur ulang yang dihasilkan pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh masalah teknis pada instalasi pengolahan air yang telah diperbaiki. Oleh karena itu, produksi air daur ulang pada tahun 2023 diharapkan lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Tabel 5 menunjukkan persentase sumber air alternatif di South Quarter dan 1Park Avenue.

Tabel 5. Total Air Daur Ulang dan Air Hujan yang Diproduksi di South Quarter dan 1Park Avenue

Properti	South Quarter			1Park Avenue		
Tahun	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Total daur ulang dan air hujan (m ³)	37.654	45.038	23.205	8.743	6.873	416
Total Konsumsi Air (m ³)	163.667	153.181	99.387	43.130	26.272	15.910
% daur ulang dan air hujan	23,01%	29,40%	23,35%	20,27%	26,16%	2,61%

Intensitas Air (Rasio)

Rasio Intensitas Air adalah rasio total konsumsi air terhadap total GFA yang dihuni (sesuai dengan rasio hunian rata-rata tahunan) yang diukur dalam meter kubik konsumsi air per meter persegi GFA yang dihuni (m³/m²). Grafik 8 mengilustrasikan Rasio Intensitas Air dari properti-properti kami pada tahun 2020-2022.

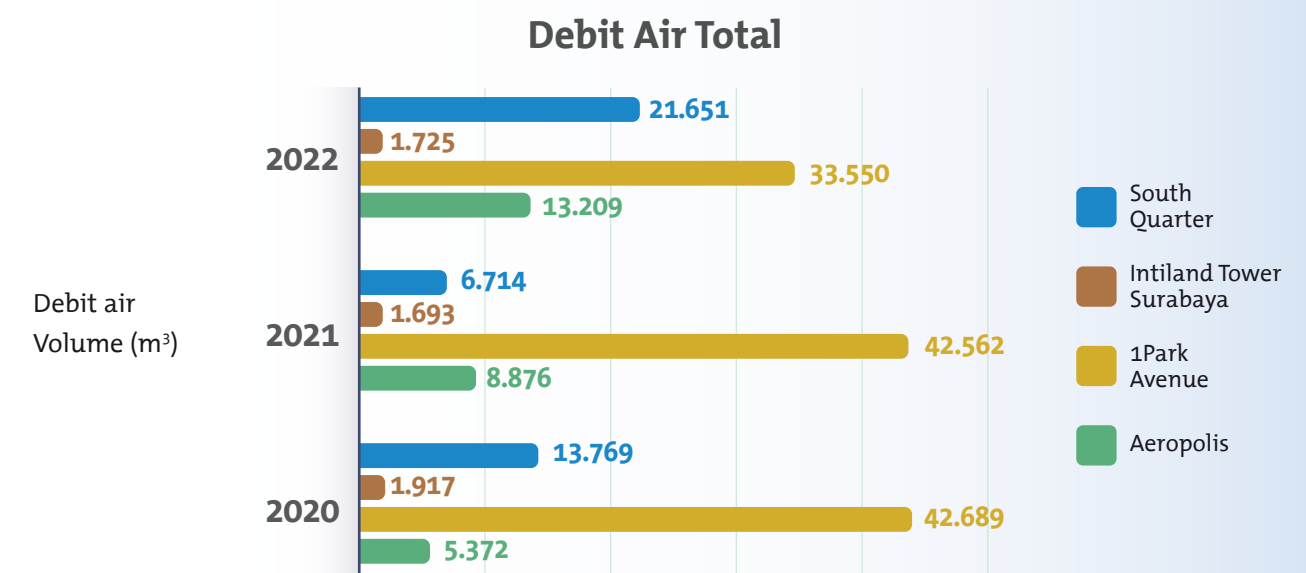


Grafik 8. Intensitas Konsumsi Air Tahunan

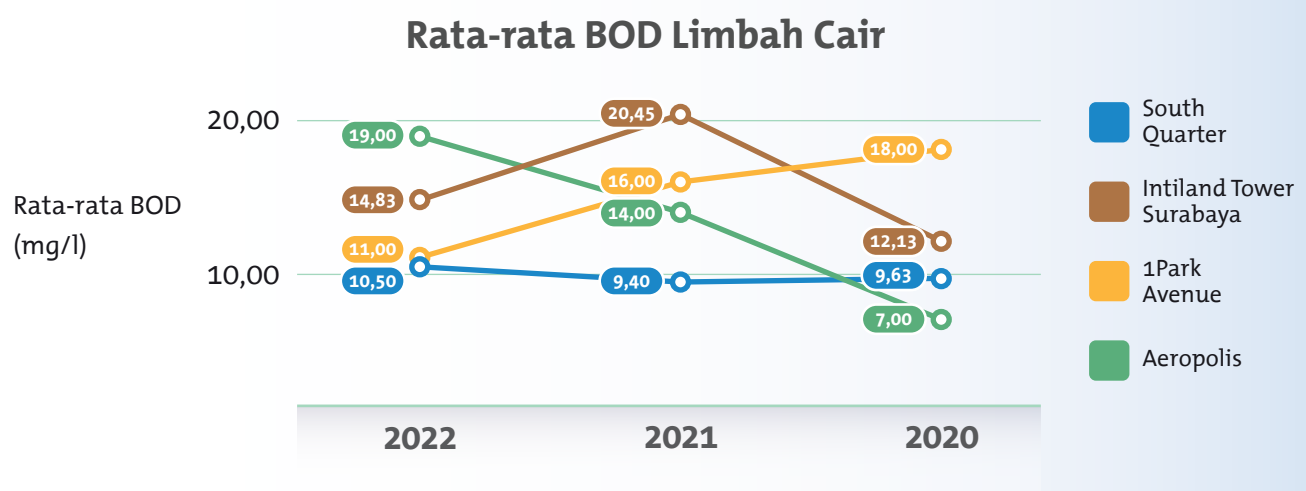
Limbah Cair

Selain konsumsi air, di Intiland kami juga memantau pembuangan air ke sistem pembuangan limbah kota. Kami mengukur BOD dari limbah kami. BOD adalah singkatan dari *Biochemical Oxygen Demand*, yang merupakan ukuran jumlah polusi organik di dalam air. Tingkat BOD yang tinggi mengindikasikan tingkat polusi organik yang tinggi dan dapat berdampak negatif terhadap kualitas air dan kehidupan akuatik jika tidak diolah dengan baik sebelum dibuang ke saluran air. Oleh karena itu, Intiland secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengendalian kadar BOD pada buangan air limbah agar tetap berada di bawah batas maksimum BOD yang ditetapkan dalam Permen LHK No. 68 Tahun 2016 (30 mg/L).

Grafik berikut ini menggambarkan total volume air tahunan yang dibuang dari properti-properti kami pada tahun 2020-2022 dan rata-rata BOD dari limbah tersebut.



Grafik 9. Debit Air Total



Grafik 10. Rata-rata BOD Limbah Cair

Perubahan volume debit air berhubungan dengan perubahan frekuensi aktivitas di properti-properti kami karena fluktuasi terkait Covid selama periode tiga tahun. South Quarter dan Intiland Tower Surabaya kembali ke tingkat sebelum pandemi seiring dengan meningkatnya aktivitas di tahun 2022, Intiland Tower Surabaya juga berhasil mengurangi tingkat BOD dalam limbahnya. Aeropolis, sebagai properti *mixed-use*, mengalami peningkatan debit air yang lebih signifikan karena peningkatan penggunaan gedung akibat pandemi.

Di 1Park Avenue, terjadi penurunan umum pada volume pembuangan air dan BOD yang dapat dikaitkan dengan peningkatan penggunaan air daur ulang serta penerapan rutinitas pembersihan yang baru. Informasi dan strategi semacam ini dibagikan kepada para pemangku kepentingan di seluruh properti kami untuk meningkatkan kinerja bangunan ramah lingkungan secara keseluruhan.

Limbah

Total Limbah yang Dihasilkan

Di Intiland, kami percaya bahwa pembuangan limbah yang dihasilkan dari properti kami harus dilakukan secara bertanggung jawab, baik limbah berbahaya maupun limbah tidak berbahaya. Grafik berikut ini menunjukkan total limbah tidak berbahaya yang dihasilkan serta rinciannya ke

dalam kategori limbah organik dan anorganik. Semua limbah tidak berbahaya yang dihasilkan di Aeropolis saat ini dikategorikan sebagai limbah organik dan oleh karena itu tidak termasuk dalam grafik terperinci, Aeropolis akan melaporkan data yang telah disortir dalam laporan tahun depan.

Total Limbah Tidak Berbahaya yang Dihasilkan

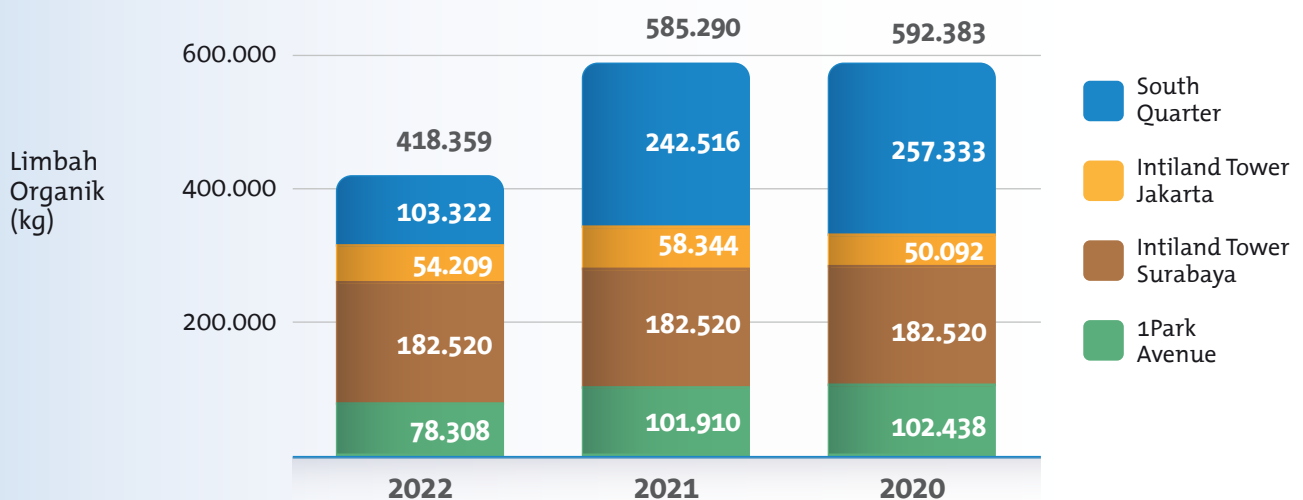


Grafik 11. Total Limbah Tidak Berbahaya yang Dihasilkan

Secara umum terdapat peningkatan limbah tidak berbahaya yang dihasilkan selama periode pelaporan (2020-2022), hal ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas di lokasi dari semua properti yang dilaporkan. Perlu diketahui bahwa data Intiland Tower Surabaya saat ini merupakan angka asumsi berdasarkan total sampah yang dihasilkan karena properti tersebut baru memulai pengukuran sampah pada tahun 2021.

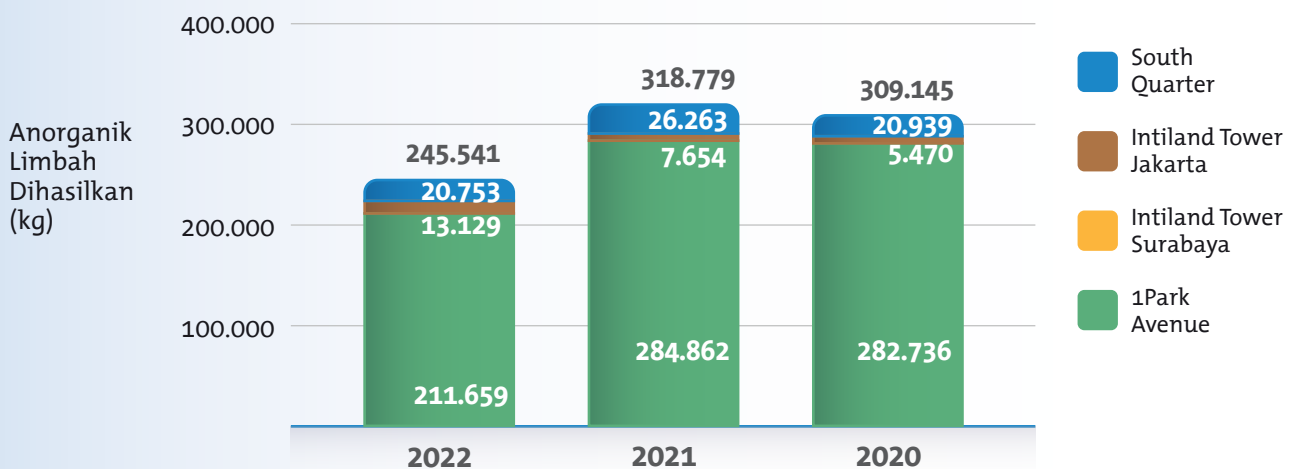
Untuk South Quarter, pada tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan pada total sampah non-berbahaya, baik organik maupun anorganik. Sekitar 27 ton dari penurunan ini disebabkan oleh inisiatif dari salah satu penyewa utama kami yang memiliki kontrak dengan vendor daur ulang sehingga jumlahnya tidak diperhitungkan dalam data pembuangan limbah kami.

Limbah Organik yang Dihasilkan



Grafik 12. Total Limbah Organik yang Dihasilkan

Limbah Anorganik yang Dihasilkan

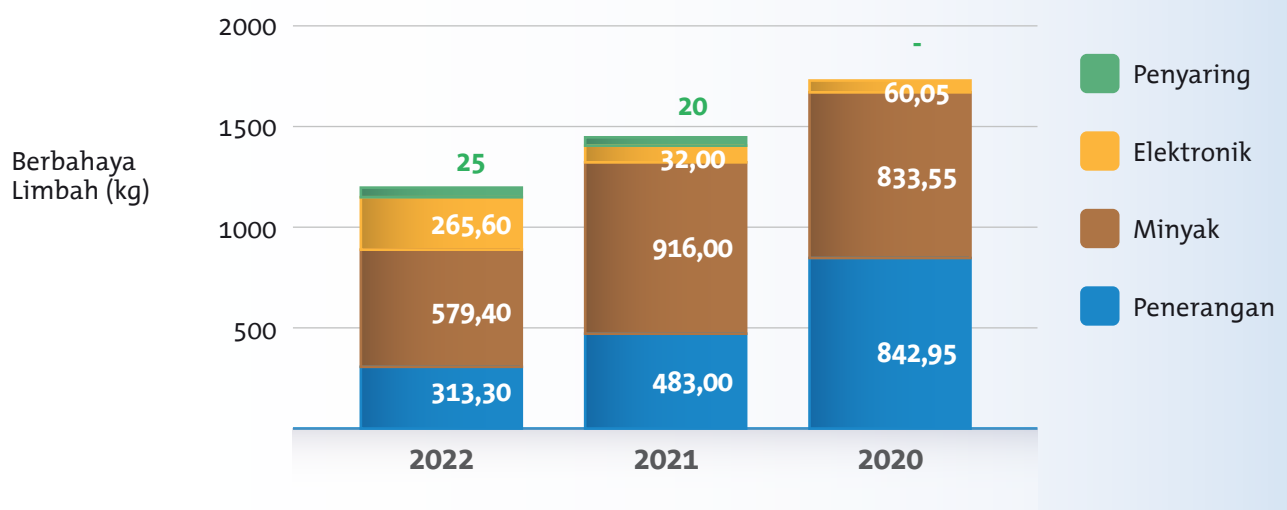


Grafik 13. Total Limbah Anorganik yang Dihasilkan

Kami menyortir dan mengkategorikan limbah berbahaya kami ke dalam empat kategori, yaitu filter, elektronik, oli, dan limbah lampu. Grafik 14 menunjukkan total limbah berbahaya yang dihasilkan dari tahun 2020-2022. Terdapat penurunan besar dalam total limbah berbahaya yang dihasilkan antara tahun 2021-2022 yang ingin kami pertahankan di tahun-tahun mendatang karena mencegah limbah sama pentingnya dengan penanganan limbah yang bertanggung jawab. Data limbah berbahaya dihasilkan dari pembuangan limbah lampu, minyak, dan elektronik dari South Quarter dan Intiland Tower Jakarta. Sementara itu, Intiland Tower Surabaya menghasilkan limbah lampu, dan Aeropolis menghasilkan limbah oli dan filter.

Di South Quarter, limbah berbahaya dikumpulkan dan diangkut oleh vendor pihak ketiga yang bersertifikat. Kedua perusahaan pengelola limbah tersebut telah tersertifikasi ISO 9001, 14001, dan 45001. Sedangkan sampah non-berbahaya, baik organik maupun anorganik, dikelola oleh vendor pihak ketiga dan disortir di Putat Nutug Ciseeng Bogor ke dalam kategori: plastik, lemari, kertas, dan makanan, untuk didaur ulang atau diangkut ke TPA Bantar Gebang.

Total Limbah Berbahaya yang Dihasilkan



Grafik 14. Total Limbah Berbahaya yang Dihasilkan

Daur Ulang Sampah Organik Menghasilkan 57,5 Kg Pupuk/hari

Manajemen properti Graha Famili sejak tahun 2021 telah mengelola sampah daun menjadi pupuk kompos organik. Pengolahan bahan baku per hari sebanyak 1 m³, dapat menghasilkan 57,5 kg pupuk kompos. Kompos ini digunakan oleh manajemen properti untuk memelihara taman dan tanaman di kawasan Graha Famili.



Pengolahan kompos di Graha Famili, Surabaya



Bahan

Bahan bangunan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan, baik dari segi produksi maupun pembuangannya di akhir masa pakainya. *Embodied carbon* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan emisi karbon yang terkait dengan produksi bahan bangunan, termasuk ekstraksi bahan baku, transportasi, dan proses manufaktur.

Intiland memiliki serangkaian strategi pengurangan karbon yang terkandung, seperti memilih material dengan kandungan karbon yang lebih rendah, menggunakan material yang berasal dari sumber lokal untuk mengurangi emisi transportasi, serta menggunakan material daur ulang dan tidak beracun. Penggunaan material dalam proyek-proyek konstruksi kami masih dalam proses pengumpulan dan akan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan berikutnya.

Keanekaragaman hayati

Tidak satu pun dari lokasi proyek kami yang dilaporkan di sini berada di kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, oleh karena itu, kegiatan operasional kami tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap proyek-proyek kami.

Studi Observasi Tanaman Obat

MGMP Biologi SMA MA (Madrasah Aliyah) Sidoarjo melakukan studi observasi tanaman obat Indonesia pada tanggal 9 November 2022 di Taman Husada Graha Famili Surabaya yang telah dikembangkan oleh PT Intiland Development Tbk bersama Universitas Airlangga di atas lahan seluas 1 hektar. Taman Husada Graha Famili merupakan tempat konservasi dan edukasi, penanaman dan koleksi spesies tanaman obat. Hingga tahun 2021, total koleksi telah mencapai 1.106 jenis tanaman obat. Taman Husada Graha Famili dikembangkan untuk berkontribusi dalam pelestarian tanaman obat Indonesia, melatih kemandirian masyarakat untuk memanfaatkan tanaman lokal untuk kesehatan melalui kegiatan kelas online dan pengenalan tanaman obat di Taman Husada serta menyediakan sarana pembelajaran bagi civitas akademika dan masyarakat umum untuk mengenal dan memanfaatkan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari.





Pembibitan Tanaman di Intiland Tower Jakarta

Dalam rangka memenuhi kebutuhan penghijauan gedung, manajemen Intiland Tower Jakarta melakukan pembibitan beberapa jenis tanaman yaitu Sirih Belanda, Sri Gading, Adam Hawa, Lee Kuan Yew, Spatiphillum, Pucuk Merah, Ruelia Ungu, Anggur, Lidah Mertua, dan Asoka yang merupakan bibit dari tanaman teras Intiland Tower Jakarta dan tanaman daun kecil Wali Songo yang merupakan bibit dari program *Zero Waste 1Park Avenue* dengan jumlah keseluruhan 1.139 polibag.

IV. Mengelola Keberlanjutan Sosial



Mengelola keberlanjutan sosial adalah tentang mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), organisasi, dan lingkungan kerja. Mengelola pekerjaan tidak hanya tentang bagaimana pekerjaan direncanakan, diorganisir, dan dikelola akan tetapi juga sangat dipengaruhi oleh deskripsi pekerjaan, proses pengambilan keputusan, hubungan antar-pekerja, keamanan kerja, dan lain-lain. Seperti yang kami sepakati, SDM adalah asset terbaik dari sebuah perusahaan. Organisasi adalah tentang SDM, dan lingkungan kerja adalah tentang seberapa bahagia dan produktif orang-orang yang ada di dalamnya.

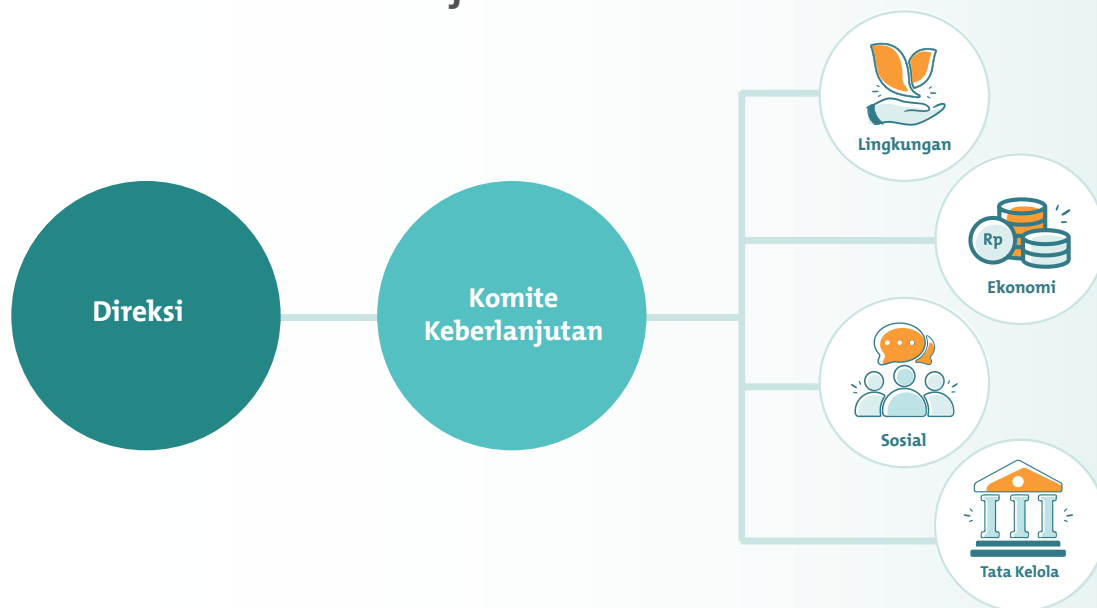
Organisasi	Tata Kelola Perusahaan	Kebijakan Perusahaan dan Fungsi Pengawasan	Manajemen Risiko	Kebijakan Whistle-Blowing	Manajemen Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Manusia (SDM)	Komposisi Pegawai	Kesempatan yang Setara	Kebijakan Remunerasi	Manfaat & Kesejahteraan	Pekerja Lokal
Lingkungan Kerja	Kesehatan & Keselamatan Kerja	Inisiatif COVID-19	Kebijakan 5S		
Komunitas	Penjangkauan Masyarakat	Keterlibatan Pemuda	Bantuan & Amal		

Organisasi

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan proses mengelola dan mengawasi operasional sebuah perusahaan yang meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Sebagai sebuah proses yang terus-menerus berkembang, tata Kelola perusahaan harus terus-menerus disosialisasikan ke seluruh level organisasi. Silahkan lihat Laporan Tahunan 2022 kami untuk laporan lengkap tentang tata Kelola perusahaan.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan



Struktur tata Kelola keberlanjutan meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) pada semua proyek dan divisi. Komite Keberlanjutan meliputi manajemen senior dari divisi *Quality and Continuous Improvement, Risk, Finance, Internal Audit, Planning*, dan juga *Corporate Secretary*. Fungsi utamanya adalah mengawasi proses identifikasi, pemeriksaan dan mitigasi dari permasalahan lingkungan, ekonomi, dan sosial yang mempengaruhi keberlanjutan usaha Intiland sementara Kepala Divisi dan Proyek berperan sebagai pemilik proses dan risiko yang mengintegrasikan prioritas keberlanjutan dan bisnis untuk memastikan dukungan penuh terhadap perjalanan keberlanjutan Intiland. Pembaruan pada perkembangan kunci yang mungkin mempengaruhi perusahaan di level korporat maupun proyek akan dilaporkan kepada Direksi dan inisiatif mitigasi akan diusulkan.

Kebijakan Perusahaan & Fungsi Pengawasan

Intiland memiliki kebijakan perusahaan yang menjadi panduan bagi bisnis dan perilaku karyawan. Silahkan lihat Laporan Tahunan dan website <https://www.intiland.com/id/gcg> untuk lebih detail. Di Intiland, para Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Perusahaan memastikan bahwa perusahaan mengimplementasikan kebijakan sesuai dengan aturan dan undang-undang yang berlaku. Semua kebijakan korporat dan proyek kunci ditinjau dan disetujui oleh para Direktur dan/atau Dewan Komisaris. Direktur, Komisaris, dan Komite baru diberikan program induksi untuk diperkenalkan kepada pasar modal dan regulasi perusahaan publik serta kebijakan perusahaan untuk memastikan kepatuhan, sementara anggota yang ada akan diberi pembaruan atau penyegaran informasi terkait regulasi yang berlaku secara berkala.

Manajemen Risiko

Sejak 2017, Intiland telah memformulasikan Piagam Manajemen Risiko. Piagam tersebut mengkodifikasi pendekatan perusahaan untuk mengukur, mengelola, melaporkan dan mengontrol risiko perusahaan secara sistematis dan terpadu untuk melindungi kepentingan perusahaan. Piagam ini memberikan pedoman untuk mengimplementasikan manajemen risiko dan kontrol internal yang terintegrasi sebagai bagian dari tata Kelola perusahaan. Untuk detail, silahkan cek

<https://www.intiland.com/wp-content/uploads/2019/08/Risk-Management-Committee-Charter.pdf>.

Dengan menurunnya kasus COVID-19 di tahun 2022, Komite Manajemen Risiko mengevaluasi dan memetakan risiko perusahaan dan upaya mitigasinya. Komite Manajemen Risiko juga menggabungkan profil risiko yang meliputi, gedung tingkat tinggi, area residensial, area industri, dan properti investasi. Manajemen risiko dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pembebasan lahan, proses pembangunan, penjualan dan pemasarna, serah terima hingga manajemen properti.

Kebijakan *Whistle-Blowing*

Pegawai dan pemangku kepentingan kami dapat melaporkan segala kekhawatiran atas pelanggaran apapun yang terjadi di dalam perusahaan melalui kanal *whistleblowing* yaitu akun surel dan nomor telpon yang didedikasikan untuk *whistleblowing*. Pelanggaran berarti setiap penyimpangan terhadap peraturan perusahaan yang dilakukan baik secara pribadi maupun kelompok, untuk memperoleh keuntungan personal dan/atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan. Audit Internal kami bertugas untuk memastikan setiap laporan yang diterima akan diselesaikan dengan baik. Silahkan lihat Laporan Tahunan dan website kami untuk detailnya.



Manajemen Sumber Daya Manusia



Sumber Daya Manusia adalah asset kunci bagi perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya. Intiland menyelaraskan Sumber Daya Manusia yang dimiliki melalui pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Dari strategi bisnis hingga hasil bisnis, kami mengelola SDM melalui manajemen strategis organisasi, budaya dan kompetensi, dan melalui semua proses, dari rekrutmen dan seleksi, hingga manajemen karir.



Pada tahun 2022, kami fokus pada 5 area pengembangan strategis :

- 1 Organisasi 2 Kompetensi 3 Talenta 4 Pembelajaran 5 Karir

Dalam pengembangan organisasi, kami mengoptimisasi matriks struktur organisasi. Pada pengembangan kompetensi, kami fokus untuk mengumpulkan karakter-karakter utama dari kompetensi dan menilai bakat bintang. Dalam manajemen bakat, *talent pool* untuk supervisor dikembangkan ke level selanjutnya. Dalam manajemen pembelajaran, sebagai sebuah adaptasi pada lingkungan baru, kami mengembangkan program belajar elektronik dan fokus untuk melibatkan pegawai dalam nilai-nilai perusahaan. Pada manajemen karir, kami merancang dan mensosialisasikan konsep dan sistem.

Peningkatan Keberlanjutan dan Penghargaan Inovasi

Pada tahun 2022, Penghargaan Inovasi untuk Peningkatan Keberlanjutan menerima sebanyak 178 peserta yang mendaftarkan idenya dan 38 orang diumumkan sebagai pemenang. Pemenang untuk tahun 2022 adalah *Software* Pemesanan SubCO yang berfungsi untuk mencatat transaksi harian dan mingguan serta memberikan akses kepada seorang operator untuk mengakses informasi ketersediaan kursi atau ruangan di seluruh cabang SubCO.

Meskipun jumlah peserta lebih sedikit dari tahun sebelumnya, akan tetapi ide-ide yang dikompertisikan menunjukkan inovasi-inovasi yang lebih baik, yang menunjukkan bahwa peningkatan berkelanjutan merupakan budaya yang mapan di Intiland sebagai bentuk komitmen dan kepedulian terhadap pekerjaan dan keinginan untuk menjadi lebih baik. Karyawan memahami bahwa efisiensi yang diraih melalui peningkatan menguntungkan dirinya sendiri, konsumen, dan perusahaan.

Tahun	Peserta		Pemenang		Solusi Masalah
	Jakarta	Surabaya	Jakarta	Surabaya	
2022	116	62	17	21	 <i>Software</i> Pemesanan SubCO
2021	165	81	28	3	 Pembelian Online Terintegrasi
2020	152	98	10	6	 Sistem Faktur Digital

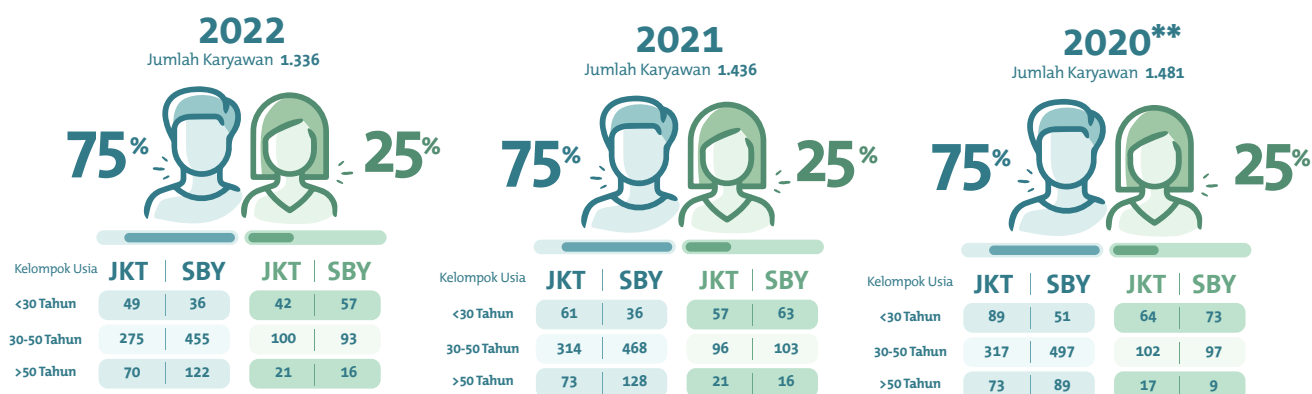


Sumber Daya Manusia

Ruang lingkup bagian ini meliputi kantor pusat serta data proyek di Jakarta dan Surabaya, kecuali ditentukan lain.

Komposisi Karyawan

*Jumlah Total Karyawan**



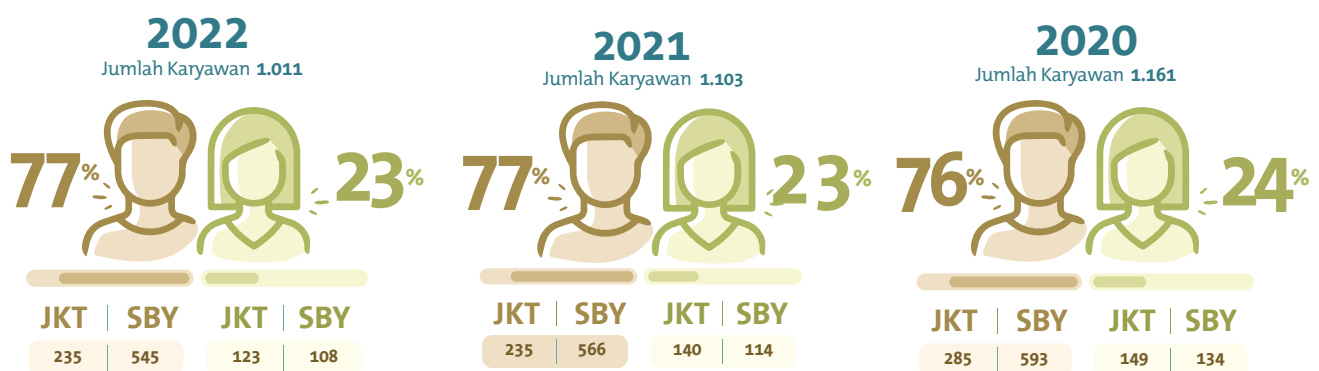
Catatan : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

*Termasuk karyawan tetap, kontrak, paruh waktu, dan harian.

**Disajikan kembali, untuk memasukkan pekerja harian.

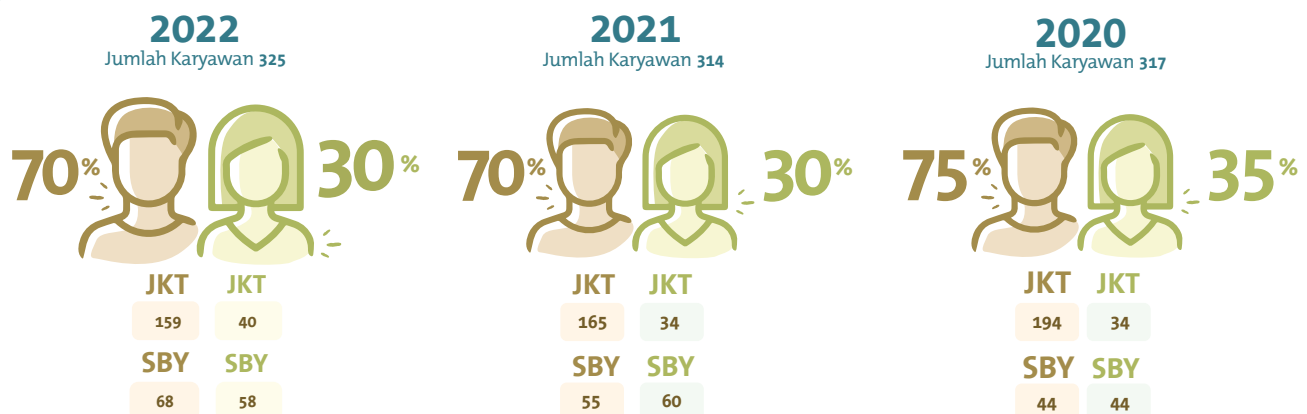
Per 31 Desember 2022, Intiland mempekerjakan 1.336 karyawan untuk kantor pusat dan proyek di Jakarta dan Surabaya, yang mana 75% adalah pria dan 25% adalah wanita. Komposisi ini masih tetap sama selama tiga tahun berturut-turut. Akan tetapi, Intiland memberikan kesempatan yang sama bagi pria dan wanita untuk tumbuh dan berkembang lebih jauh. Intiland memiliki tenaga kerja beragam di semua kelompok umur. Pada tahun 2022, 69% dari total karyawan berusia 30-50 tahun. Lebih dari separuh angkatan kerja termasuk dalam kelompok usia produktif ini.

Karyawan Tetap



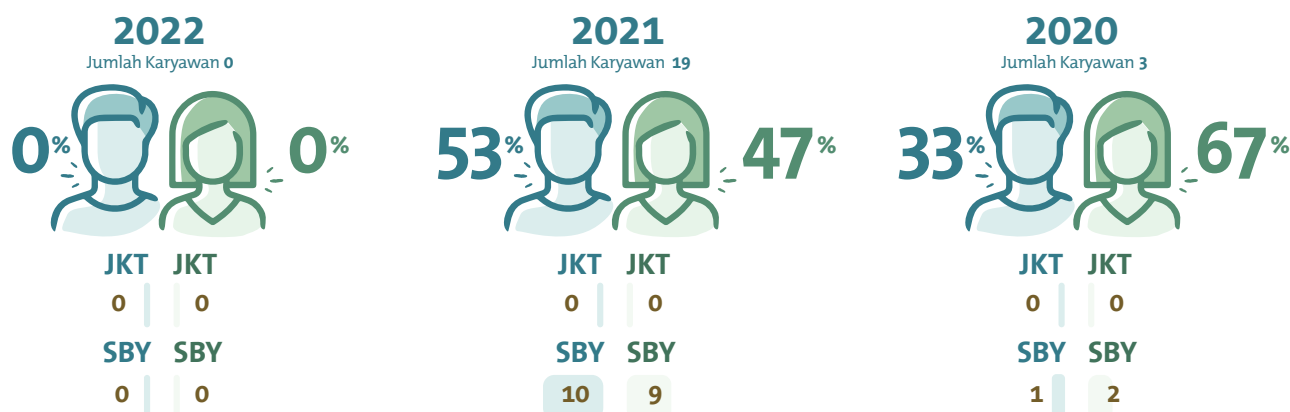
Catatan : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Karyawan Kontrak



Catatan : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

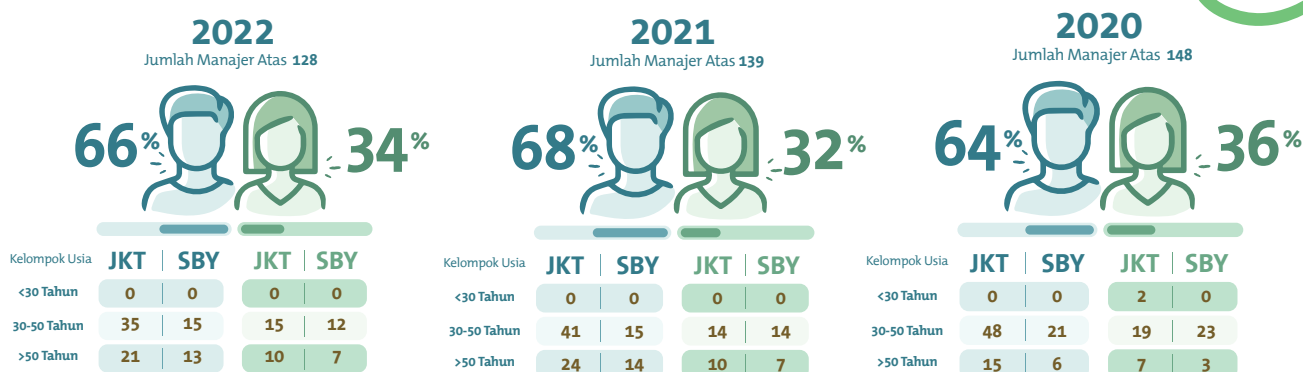
Pekerja Harian



Catatan : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Pada tahun 2022, 76% karyawan bekerja sebagai karyawan tetap, sementara 24% bekerja berdasarkan kontrak dan tidak ada yang dibayar harian. Semua karyawan bekerja di bawah pekerjaan penuh waktu, tidak ada pekerja paruh waktu di tahun 2022, 2021, dan 2020.

Badan Tata Kelola



Catatan : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

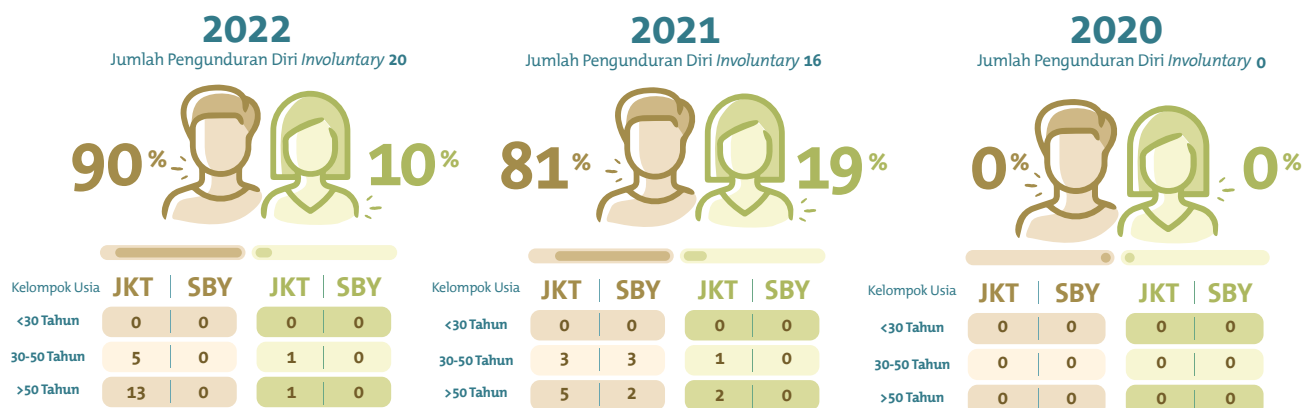
Pada tahun 2022, Badan Tata Kelola kami terdiri dari 69% pria dan 34% wanita. Wanita masih memegang peran lebih besar pada posisi-posisi senior pada tahun 2022, 2% lebih tinggi daripada tahun 2021, mengingat komposisi total pegawai adalah 75% pria dan 25% wanita. Sebagian besar (60%) berada pada kelompok usia 30-50 tahun dan sisanya (40%) berusia di atas 50 tahun. 97% dari Badan Tata Kelola adalah Warga Negara Indonesia, yang dipekerjakan dari komunitas lokal.

Pengunduran Diri Karyawan



Catatan : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Pengunduran Diri *Involuntary*



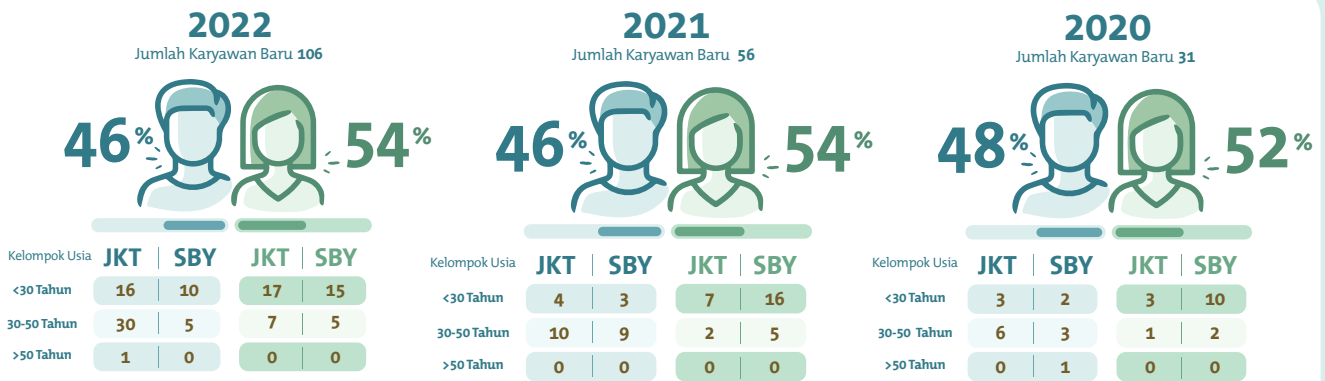
Catatan : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya



Pada tahun 2022, 75% pengunduran diri *involuntary* disebabkan oleh pensiun. Tidak ada reorganisasi besar-besaran di Intiland yang mengakibatkan hilangnya pekerjaan. Untuk pemberhentian atau pengunduran diri karyawan, pemberitahuan minimal satu bulan akan dipenuhi.



Karyawan Baru



Notes : JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Karena tingginya tingkat perputaran, Intiland mempekerjakan 106 karyawan baru di tahun 2022, hampir dua kali lipat dari tahun 2021. Rekrutmen masih hanya untuk posisi-posisi yang diperlukan untuk menjaga kualitas operasi yang sejalan dengan peningkatan ekonomi dan bisnis.

Karyawan Lokal

Kebijakan kami untuk karyawan lokal masih sama. Apabila memungkinkan, proyek-proyek kami akan mempekerjakan karyawan lokal di sekitar proyek untuk berbagai posisi. Inisiatif ini memperkuat peran proyek dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Pelatihan dilakukan apabila diperlukan untuk meningkatkan keterampilan karyawan lokal yang direkrut untuk memenuhi standar perusahaan.

Kesempatan yang Sama

Peraturan perusahaan Intiland menetapkan komitmen perusahaan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil. Rekrutmen dan pengembangan karir harus diproses secara non-diskriminasi dan adil, tanpa memandang agama, ras, suku, jenis kelamin, usia, status perkawinan, dll.

Anti-bullying dan Anti Pelecehan

Semua karyawan harus diperlakukan dengan hormat sebagaimana dinyatakan dalam peraturan perusahaan kami. Tidak ada karyawan yang mengalami pelecehan fisik, psikologis, verbal atau seksual. Kami berharap karyawan kami toleran secara budaya dan menghormati satu sama lain, dengan mempertimbangkan multikulturalisme. Pada tahun 2022, tidak ada insiden diskriminasi, perundungan, atau pelecehan.

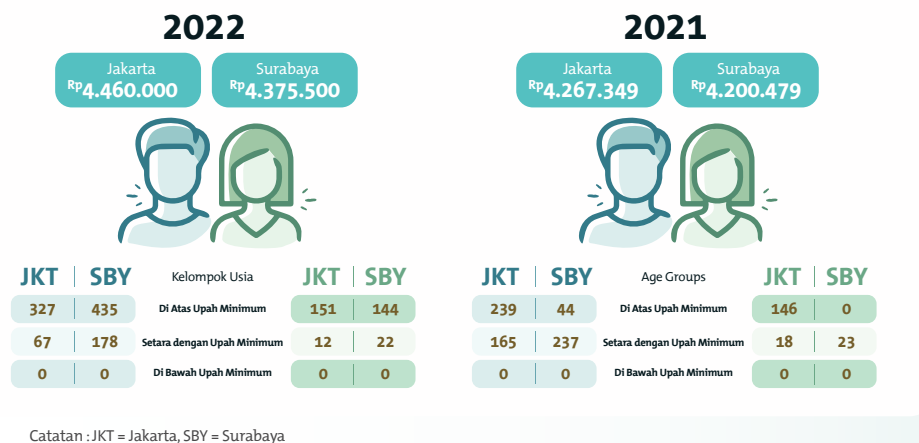
Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi disusun dan dievaluasi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan peraturan daerah tentang upah minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional Intiland. Kebijakan umum remunerasi diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi.

Proposal dan rekomendasi didasarkan pada industri dan standar pasar secara keseluruhan dan kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan kompensasi dan reward didasarkan pada kinerja yang diukur dengan metode *Key Performance Indicators* (KPI). Melalui KPI, Perseroan dapat menilai kinerja setiap karyawan secara lebih objektif dan terukur. Hasil penilaian KPI dapat menjadi dasar bagi Perusahaan untuk memberikan *reward* atau *punishment* kepada karyawan.

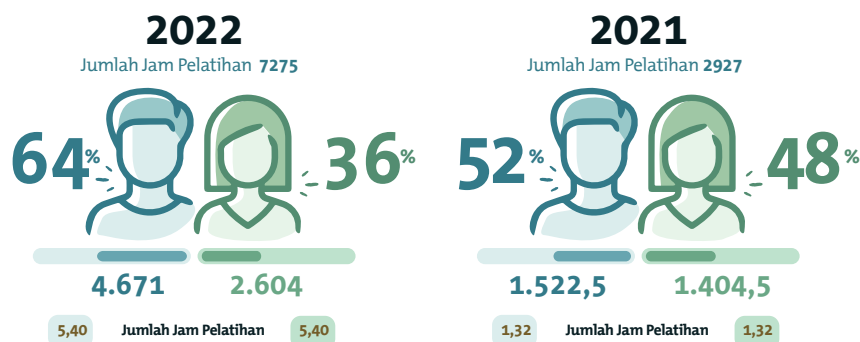


Upah Minimum



Kami mematuhi peraturan upah minimum pemerintah dan tidak ada perbedaan gaji antara karyawan pria dan wanita.

Jam Pelatihan Karyawan



*Jumlah pelatihan yang tercatat berasal dari karyawan korporat dan proyek, tidak termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite. Untuk detailnya, silakan lihat Laporan Tahunan kami.

Cuti Hamil

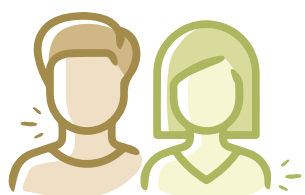
Pada tahun 2022, 9 karyawan wanita yang memenuhi syarat telah menjalani cuti melahirkan dan kembali bekerja setelah cuti melahirkan. Dari 9 karyawan, 8 orang tetap bekerja dalam waktu 12 bulan setelah cuti melahirkan berakhir. Sedangkan untuk *paternity leave*, 9 orang karyawan laki-laki yang berhak menggunakan *paternity leave* mereka.

Pemagangan

Kami selalu mencari individu terbaik dari seluruh penjuru negeri untuk berkontribusi dan berkembang di properti Intiland. Untuk membina kandidat terbaik, kami menawarkan kepada siswa kesempatan untuk mempelajari proses bisnis perusahaan dan proyek yang sebenarnya.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima 47 pemegang dari berbagai universitas dan latar belakang yang telah ditugaskan pada divisi dan proyek di Jakarta dan Surabaya.

Jumlah Pemegang



Tahun	JKT	SBY	JKT	SBY	Jumlah Pemegang
2022	7	15	18	7	47
2021*	4	2	18	4	28
2020*	4	4	14	3	25

*Data disesuaikan kembali berdasarkan kompilasi data terbaru.

Rata-rata masa magang adalah 3-6 bulan. Pemegang ditugaskan pada divisi-divisi di tingkat korporat seperti *corporate communication*, *corporate human capital* dan *planning monitoring* serta proyek-proyek di Jakarta dan Surabaya.



Intiland Young Leaders (IYL)

IYL adalah inisiatif di bawah Intiland Youth Panel (IYP) untuk mengembangkan dan memberdayakan generasi muda dalam kepemimpinan, pemecahan masalah, pemikiran analitis, dan keterampilan berbicara di depan umum. Diselenggarakan pada tanggal 17 – 22 Juni 2022 di Desa Pantai Tasola (desa wisata binaan KADIN Indonesia) di Lombok (Nusa Tenggara Barat), para peserta mampu memberikan kontribusi nyata untuk memajukan desa seperti melalui media sosial dan pelatihan manajemen keuangan. Peserta IYL yang berusia 18-25 tahun berasal dari berbagai daerah di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Jawa Tengah, Surabaya, Kalimantan dan Papua.



Serikat Pekerja

Perseroan menghormati hak karyawan untuk menjadi anggota serikat pekerja. Karena nilai dan sikap Perusahaan adalah hubungan kekeluargaan dan semua kebutuhan karyawan terpenuhi dengan baik, maka semua urusan karyawan dapat diselesaikan dengan baik.

Lingkungan Kerja

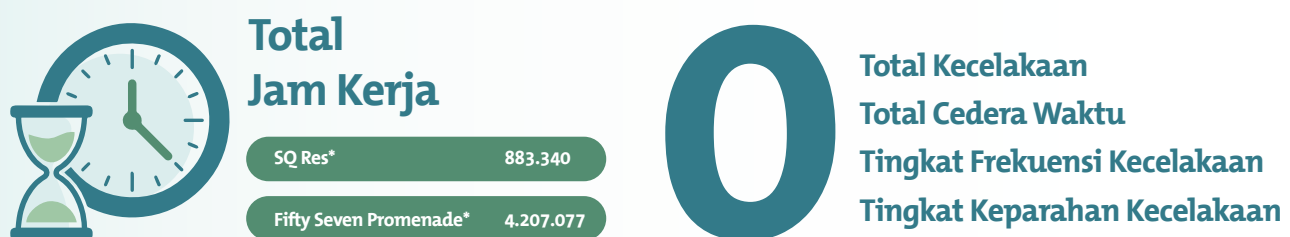
Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Intiland memiliki prosedur operasi standar untuk memitigasi risiko kecelakaan, cedera atau penyakit. Kami mengedepankan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Karyawan dan pekerja kami di lokasi konstruksi dan properti sama pentingnya bagi kami. Prosedur kami adalah mencegah kecelakaan, kebakaran, ledakan, polusi dan penyakit akibat kerja, diadopsi dari praktik terbaik industri.

Ketika kecelakaan terjadi, kami akan menginvestigasi kasus tersebut, mengidentifikasi akar penyebab dan meningkatkan mitigasi dan prosedur. Di lokasi proyek, pekerja dapat menjadi anggota *Health & Safety Committee* (HSC) bersama dengan kontraktor kami, statistik dicatat secara sistematis.

Pada tahun 2022, proyek South Quarter kami telah memperoleh sertifikasi K3 untuk: ahli K3 umum, penjaga utama, operator gondola, evakuasi pengoperasian lift, pelatihan kebakaran oleh petugas pemadam kebakaran, petugas kebakaran kelas D, petugas P3K, operator genset, pengawas *scaffolding*, operator lift dan GBCI *GreenShip Professional Training* dengan total 1.124 jam pelatihan. Sedangkan untuk 57 Promenade, diadakan 30 workshop/seminar/webinar terkait keamanan dan keselamatan pengelolaan gedung dengan total 1.928 jam pelatihan.

Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja 2022



Proyek SQ Res dan 57 Promenade kami tidak mencatat adanya kecelakaan atau cedera pada tahun 2022.

Catatan :

*Progres konstruksi SQ Res adalah 89,53%, progres konstruksi Fifty Seven Promenade adalah 99,95%.

- LTI : kasus kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya hari kerja
- AFR : rasio tingkat frekuensi terjadinya kecelakaan dalam kurun waktu tertentu
(total kecelakaan/total jam kerja) X 1.000.000
- ASR : rasio tingkat keparahan kecelakaan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu
(total hari kerja yang hilang/total jam kerja) X 1.000.000

Lebih Lanjut Tentang Inisiatif Covid-19

Kami terus mematuhi peraturan pemerintah terkait covid 19. Meskipun kasus covid 19 menurun selama tahun 2022, protokol kesehatan tetap diterapkan dengan disiplin di tempat kerja kami di lingkungan perusahaan maupun proyek. Secara bertahap kami mengalihkan pekerjaan jarak jauh menjadi pekerjaan offline dan menyesuaikan gaya kerja kami. Interaksi tatap muka didorong untuk meningkatkan kolaborasi yang efektif. Tidak ada yang salah dengan online, tetapi kami merindukan keterikatan batin dan kedekatan satu sama lain.

Namun, perubahan sudah terjadi. Masih ada fleksibilitas untuk menggunakan rapat online untuk kemudahan berbagi konten dan diskusi terfokus. Kami berusaha keras untuk terus menuai manfaat yang diberikan oleh alat-alat ini meskipun tidak lagi menggunakan *hybrid* secara penuh. Perseroan juga terus memperbaharui infrastruktur kerja online agar lebih efisien dan efektif. Tim TI kami mengembangkan, mengevaluasi, dan menjalankan beberapa aplikasi dan program TI untuk meningkatkan produktivitas. Selain tiga program inti TI dan delapan aplikasi lainnya, Perseroan menambahkan STAR (*Star Talent Assessment & Reinforcement*).

Dikembangkan sejak 2022, STAR adalah alat lain bagi tim pembelajaran CHC untuk merekam dan memantau kemajuan program pengembangan bakat kami. Aplikasi ini ditargetkan akan diluncurkan pada pertengahan tahun 2023.

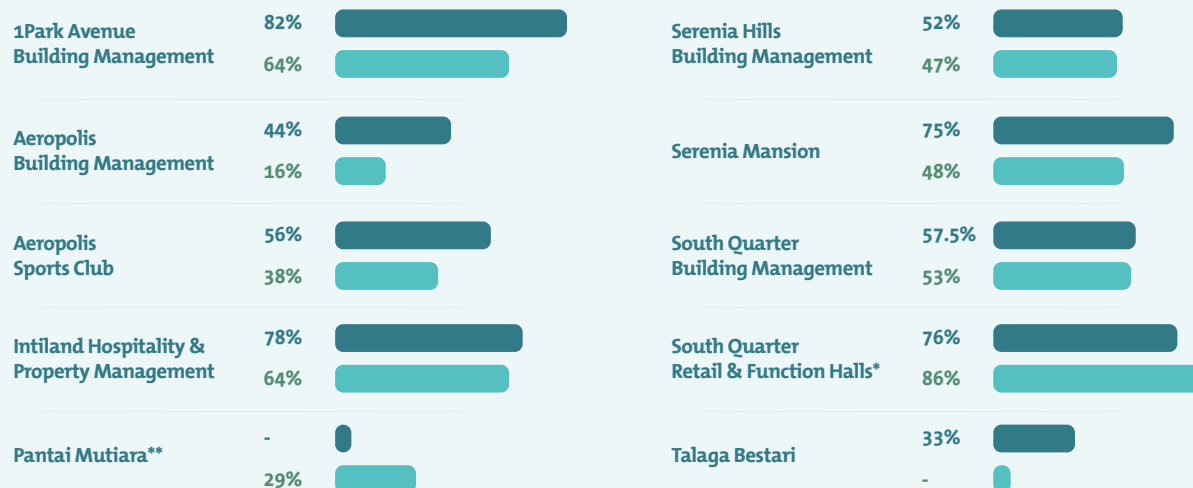


Dikembangkan sejak 2022, STAR adalah alat lain bagi tim pembelajaran CHC untuk merekam dan memantau kemajuan program pengembangan bakat kami. Aplikasi ini ditargetkan akan diluncurkan pada pertengahan tahun 2023.

Sistem 5S

Sejak diperkenalkan pada tahun 2014, sistem 5S dikelola dengan baik di lingkungan kerja Intiland. Semakin banyak proyek yang menunjukkan hasil yang baik dalam pelaksanaannya. Lingkungan kerja ditingkatkan dan menjadi lebih efisien dengan pengurangan limbah. Dengan menyediakan kerangka sistematis untuk organisasi dan kebersihan, 5S membantu karyawan dan fasilitas menghindari hilangnya produktivitas akibat pekerjaan yang tertunda.

Setiap tahun, divisi layanan dan tim audit internal kami melakukan audit 5S. Di bawah ini adalah hasil audit selama dua tahun.



■ 2022 ■ 2021

*Pada 2021 South Quarter - Retail & Function Halls diaudit secara terpisah.

** Pantai Mutiara tidak dimasukkan pada tahun 2022 karena proses penutupan klub olahraganya

Kami cukup puas dengan hasil audit 5S di tahun 2022. Proyek mampu mempertahankan 5S secara berkelanjutan dengan standar 5S yang baik. Skor 5S telah meningkat secara signifikan dan beberapa proyek telah mampu memperluas sistem 5S mereka ke lebih banyak wilayah.

Kami mencatat bahwa beberapa temuan perlu diperbaiki. *Job description* 5S harus dijalankan dengan baik. Meskipun skor 5S meningkat, kesadaran 5S setiap karyawan harus secara berkala disegarkan dan ditingkatkan. Setiap karyawan harus menyadari bahwa standar 5S tidak hanya diterapkan di meja kerjanya, tetapi mencakup prosedur penyimpanan dokumen, tata letak ruang rapat atau gudang, dll. Pemeriksaan acak diperlukan untuk menemukan penerapan yang salah.

Pemenang *5S Culture Reward* 2022 adalah 1Park Avenue - *Building Management* sebagai juara pertama, *Intiland Hospitality & Property Management* sebagai juara kedua dan South Quarter - *Retail & Function Halls* sebagai juara ketiga.



Komunitas

Program komunitas kami dimaksudkan untuk memiliki hubungan dan kontribusi positif kepada komunitas lokal yang berada di dekat pengembangan proyek kami. Kami percaya bahwa pembangunan akan berkembang hanya jika masyarakat sekitar juga berkembang.

Dalam pengembangan proyek, isu-isu sosial sangat krusial. Kami memiliki pendekatan terstruktur untuk mengelola dampak proyek kami sejak awal siklus hidup proyek. Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keluhan sama pentingnya dalam mengelola risiko sosial. Kami menyelaraskan kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait kami termasuk kontraktor, vendor, dan tokoh masyarakat kami. Area fokus utama kami melibatkan penjangkauan masyarakat, keterlibatan pemuda dan bantuan & amal.

Pada tahun 2022, tidak ada keluhan besar yang secara resmi diajukan oleh masyarakat terhadap perkembangan proyek kami.

Penjangkauan Masyarakat

Peduli Kesehatan



- Intiland Tower Surabaya mempromosikan *Journey to Health* dengan mengadakan kelas yoga sebagai fasilitas pendukung gratis bagi *tenant* untuk berolahraga dan menjaga kesehatan selama pandemi. Program dilaksanakan selama 3 bulan setelah jam kerja dengan 20-25 peserta.
- South Quarter di Jakarta menyediakan perlengkapan tinju berupa 2 buah karung pasir, 3 buah *punch back wall bracket* dan 1 buah tas berat *tear drop* bagi mereka yang ingin menyalurkan bakat/hobinya di dunia tinju. Program ini dikoordinir oleh Polsek Cilandak.
- Talaga Bestari menyediakan kolam renang untuk 50 siswa TK Kartika untuk melakukan kegiatan olahraga. Program ini dikoordinasikan dengan Arhanud 003.

Donor Darah



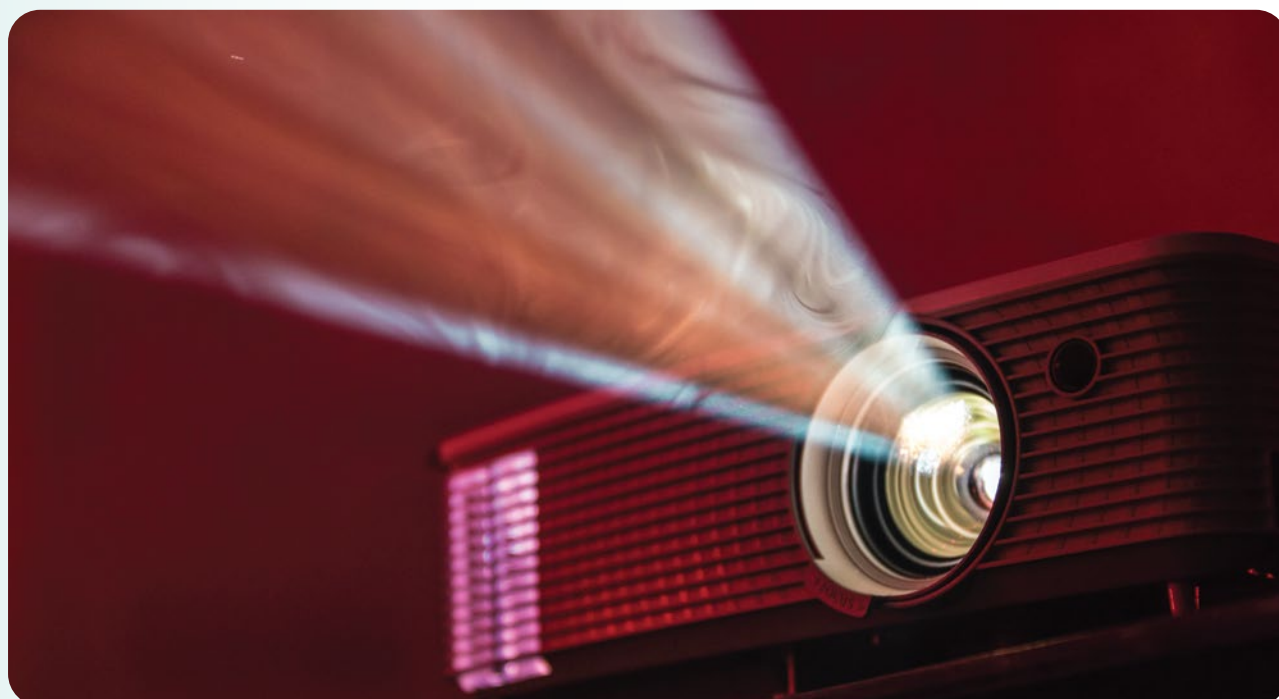
Donor darah rutin diadakan di Aeropolis dan Intiland Tower Surabaya dengan jumlah 50 pendonor dan 80 donor masing-masing.

Vaksinasi COVID-19



Sebagai upaya ikut serta dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sesuai Surat Edaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (*Booster*), perlu dibuka pusat pelayanan pos/vaksin yang bekerjasama dengan lintas sektor. Intiland melalui Intiland Tower Jakarta dan Aeropolis turut serta membuka layanan vaksinasi bagi karyawan, tenant, warga dan masyarakat sekitar dengan dibantu instansi terkait seperti kepala daerah dan kepolisian. Total peserta vaksinasi di Intiland Tower Jakarta mencapai 256 orang dan Aeropolis 6000 orang melalui 20 program vaksinasi.

Bantuan Pendidikan



Graha Natura memberikan LCD Proyektor untuk Rumah Padat Karya untuk memberdayakan usaha kecil dan menengah di wilayah Sambu Kerep.

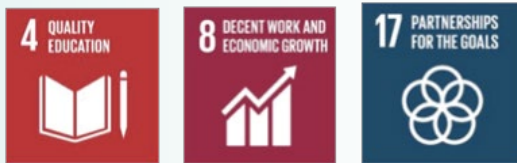


Perseroan berkeyakinan bahwa pengembangan proyek akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Di antaranya adalah rekrutmen masyarakat lokal dan peningkatan kualitas dan ekonomi masyarakat. Proyek-proyek yang dikembangkan Perseroan seperti Graha Famili, Tierra, Graha

Natura di Surabaya dan Talaga Bestari, Aeropolis, 1Park Avenue dan South Quarter di Jakarta membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar proyek untuk bekerja dan memberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kerjanya. 96 karyawan proyek ini terdaftar sebagai penduduk lokal di sekitar proyek.

Keterlibatan Pemuda

Intiland Youth Panel (IYP)



Intiland Youth Panel yang telah dikembangkan sejak tahun 2018 ini berfokus pada pengembangan diri, motivasi, pendidikan, investasi, dan pengembangan karir bagi generasi muda di Indonesia. Dengan IYP, anak muda Indonesia akan lebih banyak terpapar dunia kerja, khususnya di industri properti. IYP adalah kesempatan untuk bergabung dengan *talent pool* Intiland dan menikmati prioritas magang. Dengan pengalaman tersebut, sejalan dengan program Kampus Mandiri Pemerintah, generasi muda akan lebih siap menghadapi tantangan dan meraih peluang karir.

Per Desember 2022, Intiland Youth Panel memiliki 25,4 ribu pengikut di Instagram @intiland_iyp.



Talk Show Series di SQ Res

Intiland Young Leaders (IYL)

Inisiatif untuk mengembangkan dan memberdayakan generasi muda dalam kepemimpinan, pemecahan masalah, pemikiran analitis dan keterampilan berbicara di depan umum. 14 peserta dari beberapa daerah di Indonesia menghabiskan 4 hari di bulan Juni 2022 di Lombok (Nusa Tenggara Barat) mengembangkan keterampilan mereka dan memberikan kembali kepada masyarakat.



Fun Talk Shows

Lima *talk show* seru digelar dengan topik mulai dari investasi, metaverse hingga *travelling* dengan total 521 peserta. *Talk show* pada 29 Mei 2022 menghadirkan pembicara khusus: Menteri Pariwisata Sandiaga Uno yang membagikan tipsnya tentang cara menghasilkan uang dari *fun travelling*.



Talk Show Series

Mulai November 2022, kami mengubah nama dan konsep acara *talk show*. Hal ini lebih berkaitan dengan kebutuhan anak muda dan Perusahaan juga. Kami berhasil mengadakan 2 *talk show* yang membahas wawancara kerja dan arsitektur hijau. Sebanyak 106 peserta hadir dalam dua *talk show* tersebut.



Focus Group Discussion untuk Mengembangkan Kurikulum Vokasi

Intiland mewakili dunia usaha diundang untuk berpartisipasi dan memberikan masukan bagi penyusunan kurikulum vokasi Universitas Indonesia pada 16 November. Diskusi ini bertujuan untuk menyelaraskan kurikulum vokasi dengan kebutuhan dunia usaha.

Memperkenalkan IYP ke Universitas

Pada tahun 2022, kami memperkenalkan IYP ke beberapa universitas, antara lain Program Vokasi Universitas Indonesia pada 11 Oktober dan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara pada 6 Desember.



Bantuan dan Amal

Intiland Peduli



Intiland melalui proyeknya di Jakarta dan Surabaya memberikan berbagai donasi kepada masyarakat sekitar proyek. Bantuan berupa kebutuhan pokok (sembako), bantuan uang tunai, bahan bangunan, dan hewan kurban. Proyek yang berpartisipasi di Jakarta antara lain Aeropolis, South Quarter, Intiland Tower Jakarta, 57 Promenade, Serenia Hills dan 1Park Avenue serta Graha Famili untuk Surabaya. Total donasi diperkirakan mencapai Rp 404,4 juta.

Bantuan Infrastruktur



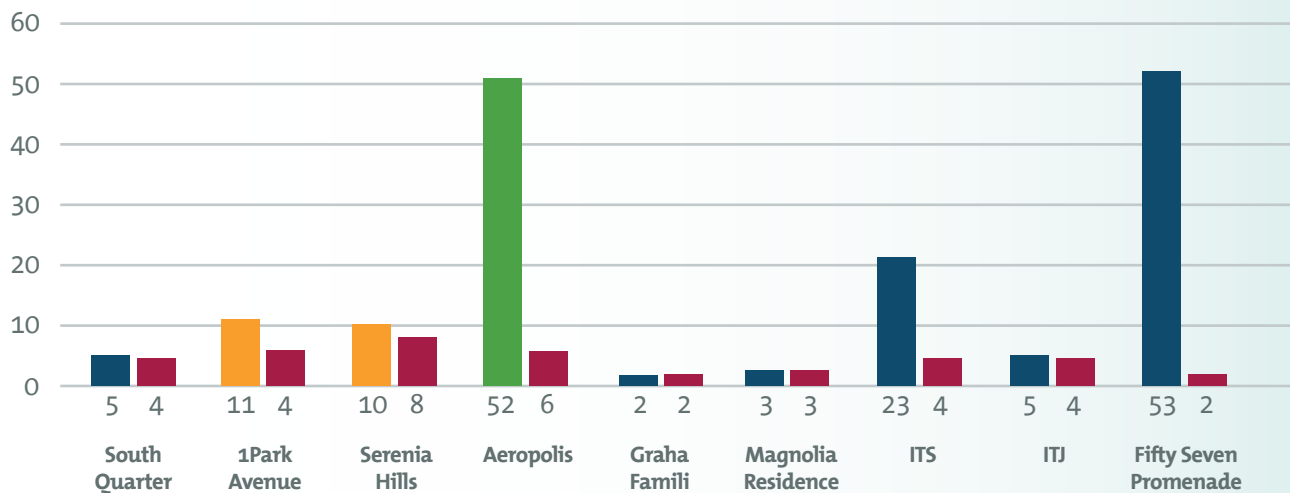
Talaga Bestari dan South Quarter di Jakarta dan Tierra di Surabaya memberikan bantuan untuk perbaikan dan renovasi gedung perkantoran, masjid dan sistem teknologi informasi. Total bantuan mencapai lebih dari Rp 195,6 juta.

Dukungan untuk Kegiatan Sosial



Intiland berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah, antara lain kegiatan pekan olahraga, peringatan 17 Agustus dan lomba Adipura. Total dana partisipasi mencapai Rp 55 juta.

Jumlah Aktivitas CSR pada 2022



Ada total 164 kegiatan CSR yang dilakukan proyek pada tahun 2022. Dua kegiatan teratas adalah penjangkauan masyarakat dan bantuan & amal.

Alokasi Pembiayaan CSR*



*Termasuk kegiatan CSR di perusahaan dan proyek, tidak termasuk alokasi dana untuk membangun fasilitas umum dan sosial yang dipersyaratkan dalam izin.

**Hanya kegiatan CSR perusahaan

Social Return on Investment (SROI)

Di tahun 2022, tim CSR kami fokus pada sosialisasi metode *Social Return on Investment* (SROI) kepada tim proyek di Jakarta dan Surabaya yang berjumlah 21 proyek.



V. Lampiran



INDEKS ISI GRI

Standar GRI Pengungkapan Umum	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Kelalaian Jika Berlaku
GRI 101: Dasar 2016			
Pengungkapan Umum			
Profil Organisasi			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-1	Nama Organisasi	1
	102-2	Aktivitas, merek, produk, dan layanan	3
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	7
	102-4	Lokasi operasional	7
	102-5	Kepemilikan dan dokumen hukum	6
	102-6	Pasar yang dilayani	3
	102-7	Skala organisasi	3
	102-8	Informasi tentang karyawan dan pekerja lainnya	18-21, 29-30, 64-84
	102-9	Rantai Pasok	32-34
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	34
	102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian	24-27
	102-12	Inisiatif eksternal	4-5, 11-12, 19-21, 25, 29-38 57-59, 61, 76-78, 81-92
	102-13	Keanggotaan asosiasi	4-5
Strategi			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	13-16
	102-15	Dampak, risiko, dan peluang utama	13-16, 24, 65-66
Etika dan Integritas			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	1-2
	102-17	Mekanisme untuk nasihat dan perhatian tentang etika	21, 30, 64-66
	102-18	Struktur tata kelola	64-66, 71
	102-19	Mendelegasikan wewenang	64-65

102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	64-65
102-21	Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	28-31
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	64-65
102-23	Ketua badan pemerintahan tertinggi	64-65
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	64-65
102-25	Konflik kepentingan	21-66
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi	64-65
102-27	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	64-65, Annual Report 2022
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	64-65, Annual Report 2022
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	10-11, 19-21, 24-27
102-30	Efektivitas proses manajemen risiko	65-66
102-31	Tinjauan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	14-16
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	64-65
102-33	Mengkomunikasikan keprihatinan kritis	24-31
102-34	Sifat dan jumlah masalah kritis	28-31
102-35	Kebijakan Remunerasi	74-75
102-36	Proses penetapan remunerasi	74-75
102-37	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam remunerasi	74-75, Annual Report 2022
102-38	Rasio kompensasi total tahunan	Rasio remunerasi tidak diungkapkan dalam laporan karena sensitivitas dan lingkungan sumber daya manusia yang sangat kompetitif.

Etika dan Integritas

102-39

Persentase peningkatan rasio kompensasi total tahunan

Rasio remunerasi tidak diungkapkan dalam laporan karena sensitivitas dan lingkungan sumber daya manusia yang sangat kompetitif.

Keterlibatan pemangku kepentingan

GRI 102 :
Pengungkapan
Umum (2016)

102-40

Daftar kelompok pemangku kepentingan

29-31

102-41

Perjanjian perundingan bersama

28-31

102-42

Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan

29-31

102-43

Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan

28-31

102-44

Topik dan masalah utama yang diangkat

28-31

Praktek Pelaporan

GRI 102 :
Pengungkapan
Umum (2016)

102-45

Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi

7

102-46

Menentukan konten laporan dan batasan topik

7

102-47

Daftar topik materi

28

102-48

Pernyataan ulang informasi

19

102-49

Perubahan dalam pelaporan

7, 19

102-50

Periode pelaporan

7, 19

102-51

Tanggal laporan terbaru

7, 19

102-52

Siklus pelaporan

7

102-53

Titik kontak untuk pertanyaan terkait laporan

Daftar Isi

102-54

Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI

7, 25

102-55

Indeks isi GRI

94-103

102-56

Jaminan eksternal

7

Topik-spesifikasi Standar			
Energi			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	47-48
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Lingkup 3 belum diukur
	302-3	Intensitas Energi	48-51
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	48-51
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan layanan	48-51
Air dan Limbah			
GRI 303: Air dan Limbah 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	52-57
	303-2	Pengelolaan dampak terkait debit air	52-57
	303-3	Penarikan air	52-57
	303-4	Debit air	52-57
	303-5	Konsumsi air	52-57
Keanekaragaman Hayati			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan bernilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung	60
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati.	NA
	304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan	NA
	304-4	Spesies daftar bacaan IUCN dan daftar konservasi spesies nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi	NA

Emisi			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	50-51
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung	50-51
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Belum diukur
	305-4	Intensitas emisi GRK	50-51
	305-5	Pengurangan emisi GRK	50-51
	305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	T/A karena Intiland tidak menggunakan ODS
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), oksida belerang (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	T/A karena Intiland tidak diatur untuk memantau emisi udaranya
Limbah			
GRI 306: Limbah 2020	303-1	Timbunan limbah dan dampak yang signifikan dampak signifikan terkait limbah	57-60
	303-2	Pengelolaan limbah yang signifikan terkait dampak	57-60
	303-3	Limbah yang dihasilkan	57-60
	303-4	Limbah dialihkan dari pembuangan	57-60
	303-5	Terbuang diarahkan ke pembuangan	57-60
Kualitas Produk dan Tanggung Jawab			
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Konsumen 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan	34-38
	417-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa	34-38
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan	34-38
	417-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan	34-38
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	34-38

Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja			
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	78-81
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	78-81
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja	78-81
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja dalam kesehatan dan keselamatan kerja	78-81
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	78-81
	403-6	Promosi kesehatan pekerja	78-81
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	78-81
	403-7	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	78-81
	403-8	Cedera terkait pekerjaan	78
	403-9	Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan	78
Bisnis yang Etis dan Transparan			
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi	21, Annual Report 2022
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	21, Annual Report 2022
	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	NA, tidak ada insiden
GRI 206: Perilaku Anti Kompetitif 2016	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti persaingan, anti kepercayaan, dan praktik monopoli	NA, tidak ada insiden
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan	NA, tidak ada insiden
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	NA, tidak ada insiden

Kontribusi Ekonomi kepada Masyarakat			
GRI 201: Performa Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	17-19
	201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim	19
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya	19-20
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	19
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah entry level berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal	75
	202-2	Proporsi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal	71, 73
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung	18-19, 91
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	18-19, 91
Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab			
GRI 301: Material 2016	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Data belum tersedia
	301-2	Bahan masukan daur ulang digunakan	Data belum tersedia
	301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya	N/A karena pembelian bahan ditangani oleh kontraktor
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan	34
	308-1	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	NA, tidak ada insiden
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial	34
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	NA, tidak ada insiden

Kesiapan Cyber dan Privasi Data			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan	36
Tenaga Kerja Yang Siap Masa Depan			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	75
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	67-69
	404-3	Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala	67-68
Kondisi Tenaga Kerja			
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	72
	401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	19-20
	401-3	Cuti orang tua	75
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional	72
GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	NA, tidak ada insiden
Hak Asasi Manusia			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib	34

*AR mengacu pada Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk 2022

DAFTAR PERIKSA POJK NO.51-2017 - LAMPIRAN 2

NO	POJK NO.51-2017 - LAMPIRAN 2	Referensi dan Penjelasan Halaman (Jika Ada)
1	Penjelasan tentang Strategi Keberlanjutan	24-27
2	Ringkasan Kinerja Keberlanjutan - diisi dengan data 3 tahun terakhir (untuk LJK, Emiten dan PLC yang telah beroperasi minimal 3 tahun) sebagai berikut :	
	a. Meliputi masalah ekonomi 1. Jumlah produk atau layanan yang dijual 2. Pendapatan atau penjualan 3. produk ramah lingkungan 4. Keterlibatan aktor lokal dalam proses bisnis – terkait dengan keuangan berkelanjutan	17-19
	b. Isu lingkungan, paling kurang meliputi: 1. Penggunaan energi (yaitu air dan listrik) 2. Pengurangan emisi (untuk LJK, emiten, dan PLC yang proses bisnisnya berdampak pada lingkungan) 3. Pengurangan limbah dan efluen (untuk LJK, emiten, dan PLC yang proses bisnisnya berdampak pada lingkungan) 4. Keaneekaragaman Hayati (untuk LJK, emiten, dan PLC yang proses bisnisnya berdampak pada lingkungan)	9-12
3	Profil singkat tentang Perusahaan – setidaknya harus mencakup:	
	a. Visi, misi, dan nilai-nilai berkelanjutan dari FSI, emiten, dan PLC	1-2
	b. Nama, alamat, telepon, faks, email, situs web, kantor cabang	7
	c. Skala organisasi harus mencakup: 1. Jumlah permodalan atau aset dan jumlah kewajiban (dalam jutaan rupiah) 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan masa kontrak 3. Persentase kepemilikan saham (negara dan publik) 4. Wilayah operasional	3,6,17-19,69
	d. Profil singkat tentang produk, layanan, dan aktivitas bisnis	1
	e. Keanggotaan asosiasi	4-5
	f. Perubahan signifikan pada organisasi (yaitu penutupan untuk pembukaan atau cabang, struktur kepemilikan)	Tidak ada perubahan
4	Penjelasan CEO terdiri atas:	
	a. Kebijakan untuk menjawab tantangan dalam menerapkan strategi keberlanjutan, seperti : 1. Penjelasan tentang nilai-nilai keberlanjutan 2. Penjelasan tentang tanggapan keberlanjutan program keuangan berkelanjutan 3. Penjelasan tentang komitmen pimpinan dalam mewujudkan program keuangan berkelanjutan 4. kinerja dalam implementasi program keuangan berkelanjutan 5. tantangan dalam implementasi program keuangan berkelanjutan	13-16

	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling kurang meliputi: 1. Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan - dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan keberhasilan dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diberi mandat untuk menyusun Rencana Aksi SF)	13-16
	c. Strategi untuk mencapai target, harus mencakup: 1. Manajemen Risiko Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan 2. Peluang dan prospek bisnis 3. Penjelasan tentang situasi eksternal ekonomi, sosial, lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan organisasi	13-16
5	Tata Kelola Berkelanjutan, meliputi:	
	a. Penjelasan tanggung jawab Direksi & Dewan Komisaris, staf atau satgas dalam pelaksanaan program SF.	64-65
	b. Penjelasan peningkatan kapasitas Direksi, Dewan Komisaris, staf atau satgas Keuangan Berkelanjutan	64-65, Annual Report 2022
	c. Penjelasan tentang prosedur organisasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di bidang Ekonomi, Sosial, Lingkungan, termasuk peran Direksi, Dewan Komisaris dalam mengelola, pemantauan dan evaluasi secara berkala atas efektivitas proses manajemen risiko	64-66
	d. Penjelasan tentang pemangku kepentingan, harus mencakup: 1. Pelibatan pemangku kepentingan berdasarkan penilaian manajemen, rapat pemegang saham, keputusan atau lainnya 2. Strategi pelibatan pemangku kepentingan: dialog, survei atau seminar	28-31
	e. Masalah yang harus ditangani yang mempengaruhi pelaksanaan SF	28-31
6	Kinerja Keberlanjutan harus mencakup setidaknya:	
	a. Penjelasan tentang kegiatan yang membangun budaya keberlanjutan secara internal	24
	b. Penjelasan Kinerja Ekonomi 3 tahun terakhir, meliputi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pendanaan, atau investasi, pendapatan, laba rugi dalam Laporan Berkelanjutan harus dilaporkan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pendanaan, atau investasi pada instrumen atau proyek keuangan yang selaras dengan implementasi PS	17-21
	c. Kinerja Sosial dalam 3 tahun terakhir: 1. Komitmen organisasi untuk memberikan produk/jasa secara setara kepada pelanggan 2. Tenaga Kerja - harus mencakup: a. Penjelasan tentang persamaan kesempatan dan ada atau tidaknya kerja paksa atau pekerja anak b. Persentase remunerasi staf tetap tingkat bawah terhadap upah minimum lokal c. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman d. Pelatihan dan pengembangan karyawan	64-92

	3. Komunitas, paling kurang meliputi: a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif bagi masyarakat sekitar lokasi, termasuk literasi dan inklusi keuangan b. Mekanisme pengaduan masyarakat, # pengaduan yang diterima dan ditangani c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dihubungkan dengan SDGs - meliputi jenis kegiatan dan pencapaian program pengembangan masyarakat	
	d. Kinerja Lingkungan, paling kurang meliputi: 1. Pengeluaran Biaya Lingkungan 2. Penjelasan tentang penggunaan bahan yang ramah lingkungan, yaitu bahan daur ulang 3. Penjelasan penggunaan energi, paling kurang mencakup: a. Total penggunaan dan intensitas energi; dan b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan energi terbarukan	39-62
	e. Kinerja Lingkungan bagi organisasi yang operasionalnya berdampak langsung terhadap lingkungan, paling kurang meliputi: 1. Kinerja seperti yang disebutkan dalam "d" 2. Informasi tentang kegiatan dan wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif terhadap lingkungan terutama yang mempengaruhi ekosistem yang mendukung lokasi tersebut 3. Keanekaragaman hayati, paling kurang meliputi: a. Dampak wilayah operasional yang dekat dengan atau di kawasan konservasi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati; dan b. Program konservasi keanekaragaman hayati yang melindungi hewan atau tumbuhan. 4. Emisi, paling kurang meliputi: a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan menurut jenisnya; dan b. Upaya dan pencapaian efisiensi emisi 5. Limbah dan efluen, paling kurang meliputi: a. Jumlah limbah dan limbah yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; b. Sistem pengelolaan limbah dan limbah c. Tumpahan (jika ada) 6. Jumlah dan jenis pengaduan yang diterima dan ditangani terkait dengan masalah lingkungan	39-62
	f. Tanggung jawab dalam mengembangkan produk/jasa PS, paling tidak meliputi: 1. Inovasi dan pengembangan produk/layanan SF 2. Jumlah dan persentase produk/jasa yang dievaluasi terhadap keamanan pelanggan 3. Dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari produk/jasa PS, proses distribusi, mitigasi untuk mengatasi dampak negatif 4. Jumlah produk yang ditarik dan alasannya; atau 5. Survei kepuasan pelanggan atas produk/layanan SF	32-38
7	Jika ada, independen - verifikasi tertulis	N/A

Hubungi Kami

Intiland Tower Lantai PH
Jl Jend Sudirman 32 Jakarta 10220 Indonesia
T : 6221 5701912
E : info@intiland.com
www.intiland.com